PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEMUDAHAN, SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* (DANA)

SKRIPSI

Oleh:

Claudya Najma

18312182

FAKULTAS BISNIS & EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEMUDAHAN, SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* (DANA)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi selaku salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Claudya Najma

NIM: 18312182

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan d isuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 15 September 2022

Penulis



(Claudya Najma)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEMUDAHAN, SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* (DANA)

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Claudya Najma

No. Mahasiswa: 18312182

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 September 2022

Dosen Pembimbing,



(Reny Lia Riantika,,S.E., Ak., M.Acc.)

BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Penggunaan Financial Technology

Disusun oleh : CLAUDYA NAJMA

Nomor Mahasiswa : 18312182

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 12 Oktober 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Reny Lia Riantika, SE., M.Accy. .....

Penguji : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

MOTTO

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan akan ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 5)

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

(QS. At Taubah: 40)

“What doesn’t kill you makes you stronger”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis persembahkan skripsi ini untuk:

Orang tua tercinta,

H. Ahmad Muhson dan Hj. Endang Werdiningsih

Adik-adik tersayang,

Sabrina Farah Fuadia dan Muhammad Nauval Fallah

Yang selama ini senantiasa memberikan nasihat, semangat, kasih sayang, dan dukungan materiil maupun non materiil serta doa yang tidak pernah terputus untuk penulis.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayat-Nya hingga penulis bisa merampungkan skripsi ini secara lancar. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang sudah membimbing manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu *addinul Islam wal Iman*.

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* (DANA)"** disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian Pendidikan Program Sarjana Strata-1 (S1) pada program studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulisan tugas akhir ini tentunya terpaut jauh dari istilah sempurna mengingat kesempurnaan hanyalah dimiliki oleh Allah ta'ala saja. Proses menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan sejumlah pihak yang sudah mendukung, mendoakan, memberi cinta dan motivasi pada penulisan. Karenanya dalam kesempatan ini disertai segenap ketulusan hati, penulis hendak menghaturkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga penulisan senantiasa diberi petunjuk, kemudahan serta kelancaran pada proses pengerjaan skripsi ini.

2. Orang tua tercinta, H. Ahmad Muhson dan Hj. Endang Werdiningsih atas segala doa, cinta, dan kasih sayang dan dukungan baik materiil ataupun non materiil bagi penulis sehingga penulis mampu merampungkan perkuliahan terlebih lagi tugas akhir ini. Terima kasih atas seluruh kesabaran serta pengertian yang telah diberi hingga saat ini. Semoga kelak penulis dapat menjadi anak yang senantiasa dibanggakan serta senantiasa dilindungi oleh Allah ta'ala.
3. Bapak Drs. H. Sri Purnomo, M.S.I. dan Ibu Dra. Hj. Kustini selaku orang tua wali yang sudah memotivasi, mendorong serta mendukung baik secara materi ataupun nonmateri pada penulis supaya dapat merampungkan perkuliahan secara lancar serta tugas akhir ini sebagaimana dengan yang ditargetkan.
4. Adik-adik tersayang, Sabrina Farah Fuadia dan Muhammad Nauval Fallah yang selalu menyemangati serta berperan sebagai penghibur ketika dilanda kesedihan serta kepenatan saat pengerjaan tugas akhir ini.
5. Kakak tersayang, Agil Firmansyah, S.Ak. yang senantiasa menyemangati serta menjadi tempat berbagi senang maupun sedih.
6. Ibu Reny Lia Riantika,,S.E., Ak., M.Acc. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang senantiasa memberikan arahan, memberi ilmu dan nasehat sepanjang proses disusunnya skripsi ini. Terima kasih atas seluruh kesabaran serta dorongan yang diberi hingga penulis bisa melambungkan skripsi secara baik.

7. Arkano Rabih, selaku orang terdekat bagi penulis, terima kasih telah selalu meluangkan waktu untuk penulis, mendengarkan semua cerita dan keluh kesah penulis, serta meyakinkan penulis pasti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
8. Intan Febia, selaku sahabat terdekat penulis, yang selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Terima kasih banyak telah bersedia untuk menemani penulis.
9. Alvina Zalfaa, Farah Aisyah, dan Zahra Nurvita selaku sahabat penulis sedari awal perkuliahan yang telah menemani dan memberikan semangat serta dukungan hingga tugas akhir ini selesai disusun.
10. Dian Rifa, Fanessa, Shima Aqila, dan Alfain selaku teman akrab penulis yang telah mengisi hari-hari penulis dalam menjalani kehidupan di tengah pandemi.
11. Seluruh dosen dan staff FBE UII yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelajaran yang bermanfaat.
12. Seluruh responden yang telah perpartisipasi dalam pengisian kuesioner riset ini.

Terima kasih sekali lagi pada semua pihak yang namanya tidak bisa disebut satu demi satu. Semoga semua kebaikan selama ini memperoleh balasan dari Allah ta'ala. Penulis menyadari bahwa pada penyusunan skripsi ini masih mempunyai beragam kekurangan, baik dari aspek isi ataupun penyajian. Karenanya penulis berharap akan terdapatnya kritikan serta masukan yang kemudian dapat membangun kesempurnaan skripsi dan skripsi ini bisa bermanfaat untuk pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iiii
HALAMAN PENGESAHAN ivv
BERITA ACARA v
MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xxii
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
ABSTRACT xx
ABSTRAK xx
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Sistematika Penulisan 8
BAB II 10

KAJIAN PUSTAKA 10
2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 *Financial Technology (FinTech)* 10
2.1.2 *Technology Acceptance Model (*TAM) 11
2.1.3 *Theory of Planned .Behavior* (TPB) 12
2.2 Gambaran Umum DANA 14
2.3 Pengertian Variabel 15
2.3.1 Minat Penggunaan *(intention to use)* 15
2.3.2 Persepsi Kegunaan *(perceived usefulness)* 16
2.3.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan *(perceived ease of use)* 16
2.3.4 Sikap Penggunaan *(attitude toward behavior)* 17
2.3.5 Norma Subjektif *(subjective norms)* 18
2.3.6 Persepsi Kontrol Perilaku *(perceived behavioral control)* 18
2.4 Penelitian Terdahulu 20
2.5 Hipotesis Penelitian 25
2.5.1 Pengaruh persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan *financial technology* (DANA) 25
2.5.2 Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan *financial technology* (DANA) 26
2.5.3 Pengaruh sikap penggunaan terhadap minat penggunaan *financial technology* (DANA) 27
2.5.4 Pengaruh norma subjektif terhadap minat penggunaan *financial technology* (DANA) 28

2.5.5 Pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat penggunaan *financial technology* (DANA) 29
2.6 Model Penelitian 30
BAB III 31
METODE PENELITIAN 31
3.1 Populasi dan Sampel 31
3.2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan .Data 32
3.3 Variabel Penelitian 32
3.3.1 Minat Penggunaan *(intention to use)* 33
3.3.2 Persepsi Kegunaan *(perceived usefulness)* 33
3.3.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan *(perceived ease of use)* 34
3.3.4 Sikap Penggunaan (attitude toward behavior) 34
3.3.5 Norma Subjektif *(subjective norms)* 35
3.3.6 Persepsi Kontrol Perilaku *(perceived behavioral control)* 35
3.4 Metode Analisis Data 36
3.4.1 Model Pengukuran (*Outer Model*) 36
3.4.2 Model Struktural (*Inner Model*) 37
BAB IV 39
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 39
4.1 Hasil Pengumpulan Data 39
4.2 Karakteristik Responden 39
4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin 39
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 40

4.3 Evaluasi Model 41
4.3.1 Model Pengukuran (*Outer Model)* 41
4.3.1.1 Validitas Konvergen 41
4.3.1.2 Validitas Diskriminan 42
4.3.2 Uji Reliabilitas 45
4.4 Hasil Uji Model Strukturan (*Inner Model)* 46
4.4.1 *Predictive Relevance (Q Square*) 47
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis 48
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian 51
4.6.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Sikap penggunaan *Financial Technology* Pada Layanan DANA 51
4.6.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Sikap penggunaan *Financial Technology* Pada Layanan DANA 52
4.6.3 Pengaruh Sikap Penggunaan Terhadap Sikap penggunaan *Financial Technology* Pada Layanan DANA 52
4.6.4 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Sikap penggunaan *Financial Technology* Pada Layanan DANA 53
4.6.5 Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Sikap penggunaan *Financial Technology* Pada Layanan DANA 54
BAB V 55
KESIMPULAN 55
5.1 Kesimpulan 55
5.2 Keterbatasan Penelitian 56
5.3 Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 56

LAMPIRAN 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Technology Acceptance Model* 12
Gambar 2.2 *Theory of Planned Behavior* 13
Gambar 2.3 Model Kerangka Penelitian 30
Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis 49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 20
Tabel 4.1 Karakteristik Responden menurut Jenis Kelamin 39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden menurut Usia 40
Tabel 4.3 Uji Validitas Konvergen 41
Tabel 4.4 Nilai Fornell-Larcker Criterion 43
Tabel 4.5 Nilai *Cross Loading* 43
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas 46
Tabel 4.7 Hasil Pengujian *Goodness of Fit* 47
Tabel 4.8 Hasil Pengujian *Predictive Relevance* 48
Tabel 4.9 Pengujian Hipotesis 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 61
Lampiran 2 Data Diri Responden 65
Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner 69
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas 75
Lampiran 5 Hasil Reliabilitas 78
Lampiran 6 Hasil Uji Model Strukturan 79
Lampiran 7 Pengujian Hipotesis 80

ABSTRACT

This study intends to evaluate how perceived ease of use, perceived utility, subjective norms, attitude toward behavior, and perceived behavioral control influence interest in adopting financial technology (DANA). This study's population consists of Accounting students from the Faculty of Business and Economics at the Islamic University of Indonesia. This study utilizes questionnaire-collected primary data. The information was gathered from 157 respondents. This study used the Technology Acceptance Model (TAM) and the Theory of Planned Behavior (TPB). This study used Partial Least Square (PLS) using SmartPLS third version to analyze its data. The results indicated that perceived ease of use, perceived os usefulness, , subjective norms, attitude toward behavior and perceived behavioral control have a positif and significant effect on the interest of using financial technology (DANA).

Keywords: *Financial Technology, DANA, perceived ease of use, perceived usefulness, subjective norms, attitudes toward behavior, and perceived behavioral control.*

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, norma subjektif, sikap, dan persepsi kontrol perilaku pada minat dalam penggunaan *financial technology* (DANA). Populasi yang dipergunakan dalam riset ini ialah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. riset ini mempergunakan data primer yang diperoleh melalui penggunaan kuesioner. Data yang berhasil dihimpun berasal dari 157 responden. riset ini mempergunakan model *Technology Acceptance Model* dan *Theory Planned Behavior*. Analisis data dalam riset ini mempergunakan Partial Least Square (PLS) dengan software SmartPLS versi 3. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, norma subjektif, sikap, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan pada minat penggunaan layanan DANA.

Kata Kunci: *Financial Technology*, DANA, kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, norma subjektif, sikap, dan persepsi kontrol perilaku

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi baik di bidang sosial maupun ekonomi dan bidang lainnya sedang mengalami secara pesat perkembangan pada era digital sekarang ini. Masyarakat cenderung mengikuti perkembangan zaman dan mengubah gaya hidupnya menjadi tidak bisa terlepas dari teknologi informasi seperti *smartphone*. Era digital ini mendorong masyarakat untuk terus berkembang dan selalu mencari cara yang paling praktis dan cepat untuk mempermudah kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi yang cepat ini memberikan dampak yang besar bagi sektor keuangan yaitu dengan adanya penemuan sistem informasi *financial technology*. *Fintech* atau *financial technology* ialah sebuah terobosan baru pada sektor keuangan di mana kemajuan teknologi informasi digabungkan dengan perkembangan sektor keuangan. Keuangan berbasis teknologi ini menjadi titik balik yang mengubah kehidupan sehari-hari dengan mempermudah masyarakat dalam bertransaksi.

FinTech merupakan salah satu inovasi terbesar dalam industri keuangan berbasis teknologi informasi yang berkembang pesat. *FinTech* dapat menawarkan perspektif baru untuk mengevaluasi model bisnis. Pesatnya adopsi teknologi di industri keuangan memberikan sejumlah manfaat, seperti: fleksibilitas dan layanan yang terjamin (I. Lee & Shin, 2018). *Financial Technology* menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat mempergunakan teknologi untuk bertransaksi dengan cara yang

memungkinkan untuk masyarakat melakukannya secara fleksibel kapanpun dan di manapun dapat diakses melalui perangkat pribadi mereka. Kian banyak pengguna internet di Indonesia, kian cepat pula sistem keuangan berbasis teknologi ini berkembang. Dengan kemudahan dan kecepatannya, *FinTech* menjadi kian populer dipergunakan di kalangan masyarakat.

Hingga saat ini, *FinTech* tetap menjadi fenomena baru dalam ekosistem keuangan yang layak ditelaah oleh banyak peneliti khususnya dalam menyikapi persepsi konsumen terhadap produk atau layanan *FinTech* (Huei et al., 2018). Menurut Muzdalifa et al (2018), peranan *FinTech* juga turut mengubah pola perilaku dan pengharapan konsumen seperti kemudahan akses informasi serta porsi kesejahteraan yang sama baik untuk bisnis besar ataupun *start up*. Bisnis baru yang berkembang atau *start up* juga mulai merambah ke bidang *FinTech* dengan regulasi yang cukup ketat. Hal ini dikarenakan peran *FinTech* memberikan dampak yang cukup signifikan seperti peningkatan alur investasi, *payment*, *crowdfunding*, *wealth management*, *capital market*, layanan asuransi serta *lending* (I. Lee & Shin, 2018). Dapat dikatakan pergerakan *start up* di Indonesia terus berkembang pesat. *FinTech* merupakan jenis *start up* yang lebih fokus pada perusahaan yang berinovasi dalam layanan keuangan dengan sentuhan teknologi modern. *Financial Technology* dalam riset ini dijelaskan dalam lingkup selaku alat pembayaran.

PT. Espay Debit Indonesia Koe ialah perusahaan di bidang keuangan yang merintis *financial technology* yang diberi nama DANA. DANA merupakan aplikasi

resmi yang terdaftar di Bank Indonesia yang menyediakan jasa dalam pembayaran dengan sistem non-tunai *(cashless)* dengan empat lisensi: dompet digital, *e-commerce*, pengiriman uang, dan LKD atau likuiditas keuangan digital. Aplikasi ini mampu diunduh dan tersedia baik untuk *platform* Android maupun dan IOS. Dengan adanya aplikasi DANA ini memberikan kemudahan dan membuat transaksi para pengguna DANA menjadi lebih praktis serta cepat. Dulunya perbankan mendominasi selaku sistem pembayaran yang digemari oleh masyarakat, namun saat ini mulai tergeser dan banyak masyarakat yang berpaling memilih mempergunakan *fintech* dalam sistem transaksinya. DANA ialah satu aplikasi yang melayani pembayaran digital yang digemari oleh masyarakat dan sedang terus berkembang di Indonesia. Dari data yang ada, survey finansial bisnis tahun 2019 menyebutkan bahwa persentase transaksi digital melalui penggunaan *financial technology* mencapai 55%, lebih tinggi dibandingkan persentase *e-commerce* adalah 47%, bank adalah 41%, *cash* adalah 35% dan *smartphone* sekitar 33%. Hasil survey ini dapat menjadi acuan bahwa perusahaan *financial technology* mulai menduduki pangsa pasar dengan *e-wallet* seperti DANA, OVO, Go-pay (Immawati & Dadang, 2019). Dari hasil survey tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial technology* sedang diminati dan dapat diterima di tengah kehidupan masyarakat.

Menurut data yang diperoleh dari laporan Momentum Works pada Maret 2021, memperlihatkan bahwasanya aplikasi DANA menduduki peringkat 4 selaku dompet digital yang paling banyak diminati di Indonesia dengan persentase 49%, masih

dikalahkan oleh Shopeepay yang menduduki peringkat pertama dengan persentase 76%, dilanjutkan dengan Gopay dengan persentase 57%, dan OVO dengan persentase 54%. Dalam data tersebut juga memperlihatkan bahwasanya penetrasi pengguna dana turun dari Januari 2021 adalah 54% menjadi 49% pada Maret 2021. Menurut data yang sudah dipaparkan di atas, timbul ketertarikan oleh peneliti dalam melangsungkan penelitian mengenai aplikasi DANA. Meskipun aplikasi DANA mengalami penurunan, namun peneliti meyakini bahwa aplikasi DANA mampu bertahan di sektor *Financial Technology* dan mampu bersaing dengan *e-wallet* lain. Kelebihan yang dimiliki oleh aplikasi DANA yaitu memberikan fitur transfer bebas biaya admin ke semua bank, tidak memungut biaya admin saat *top up* melalui seluruh metode isi ulang, dan bekerja sama dengan Alfamart untuk sistem pembayarannya melalui *QRIS*.

Di tengah pesatnya perkembangan perusahaan *start-up FinTech* di Indonesia, belakangan ini marak terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawan perusahaan *FinTech*. Hal ini disebabkan karena fenomena pandemi yang memberikan dampak yaitu penurunan pendapatan perusahaan mengharuskan perusahaan untuk mengalokasikan pengeluaran seefektif mungkin. Selain itu, alasan lain perusahaan melakukan PHK besar-besaran yaitu untuk segera kembali meraup laba setelah sebelumnya mengalami penurunan drastis selama pandemi dikarenakan pengeluaran di bagian *advertising* tetap berjalan, akibatnya, perusahaan harus mencari cara dalam meningkatkan kinerja sistem keuangan dengan mengurangi pengeluaran di bagian gaji karyawan. Namun, perusahaan *FinTech* diperkirakan memiliki nasib yang baik untuk

beberapa tahun mendatang karena sektor tersebut akan mendorong infrastruktur di belakang perusahaan di sektor manapun dan *start-up* yang bergerak di bidang *FinTech* tetap akan memikat bagi investor untuk menanam sahamnya di perusahaan tersebut karena berpotensi memberikan keuntungan yang besar meskipun terjadi tekanan inflasi.

Technology Acceptance Model (TAM) ialah suatu pengembangan teori oleh Davis (1989) di mana teori ini memberikan penjelasan perilaku penerimaan penggunaan teknologi. Dalam model TAM diterangkan bahwasanya penentuan minat penggunaan teknologi oleh dua faktor, yakni *perceived usefulness* atau persepsi kegunaan dan *perceived ease of use* atau persepsi kemudahan penggunaan. Sebuah studi masa lalu oleh Chuang et al., (2016), menemukan variabel persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, serta kepercayaan merek dan layanan berpengaruh secara signifikan dan positif pada minat dalam mempergunakan *FinTech.* Penelitian serupa yang dilangsungkan Widi Yanto & Ery Baskoro (2020) memperlihatkan bahwasanya persepsi kemudahan penggunaan, kegunaan, dan keamanan secara signifikan dan positif memengaruhi minat dalam mempergunakan *FinTech.*

Penelitian terdahulu yang dilangsungkan Ariyanto (2018) mempelajari tentang niat *top-up* atau pengisian ulang uang elektronik di Indonesia. Dalam studi ini, peneliti mempergunakan model TPB yang dijabarkan oleh Ajzen (1991), dipakai untuk mengidentifikasi keinginan individu dalam berperilaku. Output dari riset ini menyatakan bahwa konstruk dari TPB atau *Theory of Planned Behavior* di antaranya

attitude atau sikap penggunaan, norma subjektif, atau *subjective norms* serta *perceived behavioral control* atau kontrol perilaku ialah faktor yang bisa berdampak kepada individu dalam niat melaksanakan isi ulang *e-money* atau uang elektronik. Penelitian yang sama yang sebelumnya dilaksanakan oleh Esthiningrum & Sari (2019) menyatakan bahwa sikap seorang individu dan norma subjektif memberikan pengaruh terkait minat individu dalam penggunaan uang elektronik saat melakukan suatu transaksi. Hasil analisis dalam riset ini juga menyatakan bahwa variabel kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan tidak mempunyai pengaruh pada minat seorang individu pemakai uang elektronik.

Berdasarkan penjelasan pemaparan latar belakang sebelumnya di atas, peneliti tertarik untuk membuat lebih mendalam penelitian tentang analisis faktor apa saja yang mampu memberikan pengaruh pada minat penggunaan sistem informasi di bidang keuangan atau *fintech* pada layanan DANA melalui pendekatan model TAM yang digabungkan dengan TPB selaku teori untuk penerimaan teknologi yang diteliti dalam studi ini. Maka dari itu, riset ini mengambil judul **"Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* (DANA)"**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah variabel persepsi kegunaan berpengaruh terhadap sikap penggunaan *financial technology* pada layanan DANA?

2. Apakah variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap sikap penggunaan *financial technology* pada layanan DANA?

3. Apakah sikap penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *financial technology* pada layanan DANA?

4. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat penggunaan *financial technology* pada layanan DANA?

5. Apakah persepsi kontrol perilaku terhadap minat penggunaan *financial technology* pada layanan DANA?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan *financial technology* pada layanan DANA.

2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan *financial technology* pada layanan DANA.

3. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap minat penggunaan *financial technology* pada layanan DANA.

4. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat penggunaan *financial technology* pada layanan DANA.

5. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat penggunaan *financial technology* pada layanan DANA.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharap bisa diambil dari studi ini ialah sebagaimana di bawah ini:

1. Manfaat Teoritis

   Peneliti berharap semoga riset ini meningkatkan pengetahuan serta wawasan tentang faktor apa saja yang bisa memberikan pengaruh pada minat penggunaan *Financial Technology*.

2. Manfaat Praktis

   Peneliti berharap semoga riset ini dapat menyediakan informasi terkait dengan *financial technology* selaku sistem pembayaran non-tunai kepada masyarakat luas, sehingga memudahkan penggunanya dalam bertransaksi.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam riset ini, sistematika penulisan terbagi ke dalam lima bab, disajikan selaku berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mulai dari penggunaan landasan teori untuk menunjang data penelitian. Bagian ini juga terdiri dari penelitian yang terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Bagian ini menjabarkan tentang metode penelitian yang terdiri dari populasi serta sampel, sumber data serta metode pengumpulan data, definisi operasional serta pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV: ANALIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini terdapat output dari hasil pengumpulan data dan analisis data yang sebelumnya telah dilakukan dalam penelitian, beserta pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dan keluaran dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, serta saran bagi penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

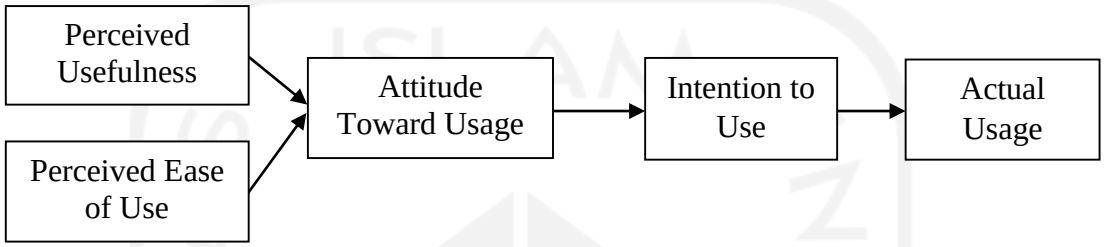
2.1.1 *Financial Technology (FinTech)*

Financial Technology (Fintech) dan disebut juga keuangan berbasis teknologi ialah penemuan sangat bermanfaat dalam perkembangan industri keuangan. *Financial Technology* juga diketahui selaku industri ekonomi yang berisi perusahaan-perusahaan yang mempergunakan teknologi guna mendorong efisiensi layanan keuangan (McAuley, 2014 dalam Chuang et al, 2016). Kerja sama antara teknologi dan keuangan yang menghasilkan *Financial Technology* yang mampu mempermudah kegiatan yang berkaitan dengan keuangan. Menurut I. Lee & Shin (2018), *Financial Technology* mengarah pada sebuah sektor industri yang baru yang mempergunakan teknologi informasi (TI), agar efisiensi ekosistem keuangan meningkat. Perkembangan *Financial Technology* yang pesat dipengaruhi oleh faktor teknologi informasi dan menjadi inovasi terpenting dalam industri keuangan. Menurut Bank Indonesia (2017), penerapan teknologi keuangan untuk menciptakan teknologi, layanan, produk dan model bisnis baru yang disebut oleh *FinTech*. Model bisnis konvensional berubah menjadi moderat karena *FinTech*, bermula dari membayar langsung harus bertatap muka, sekarang transaksi dapat dilaksanakan secara jarak jauh dengan pembayaran yang dilakukan secara cepat dan di mana saja memakai internet.

2.1.2 *Technology Acceptance Model (*TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), ialah sebuah model yang menjelaskan mengenai perilaku penerimaan penggunaan suatu teknologi. Dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) diterangkan bahwasanya faktor mempunyai pengaruh terkait dengan variabel yaitu perilaku dan niat pengguna. Venkatesh dan Davis, 2000 dalam Sayekti & Putarta, 2016) memaparkan bahwasanya *Technology Acceptance Model* ialah teori yang baik karena dapat menjadi acuan guna memberikan informasi bagaimana Tindakan pemakai dalam memanfaatkan kebaruan teknologi. *Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan ada dua unsur yang menjadi penentu yang bisa berdampak kepada niat perilaku pengguna dalam memakai teknologi (*behavioral intension to us*e) yakni *perceived usefulness* atau persepsi kegunaan dan *perceived ease of use* atau persepsi kemudahan. TAM atau *Technology Acceptance Model* memiliki tujuan utama yaitu untuk menjadikan pengguna lebih paham mengenai proses penerimaan penggunaan teknologi dan untuk menyediakan pengetahuan teoritis baru mengenai *design* dan kesuksesan sebuah sistem informasi. Tujuan lainnya yaitu TAM dipergunakan selaku landasan teoritis dalam pendekatan "uji penerimaan pengguna" praktis, guna memudahkan pembuat dan pelaksana sistem dapat menilai sistem baru yang dikemukakan sebelum diterapkan dalam penggunaan untuk masyarakat (Davis, 1989). Banyak peneliti yang mempelajari *Technology Acceptance Model* (TAM) dan mengonfirmasi teori model ini dalam penelitian terkait penerimaan seorang individu terhadap sebuah teknologi. TAM atau *Technology Acceptance Model* telah diimplementasikan guna mempelajari cara

pengguna menerima aplikasi dan layanan dengan basis internet seperti situs web, situs social networking atau jejaring sosial, *email,* sistem CRM, situs belanja online, dan sebagainya (Jiwasiddi et al., 2019).

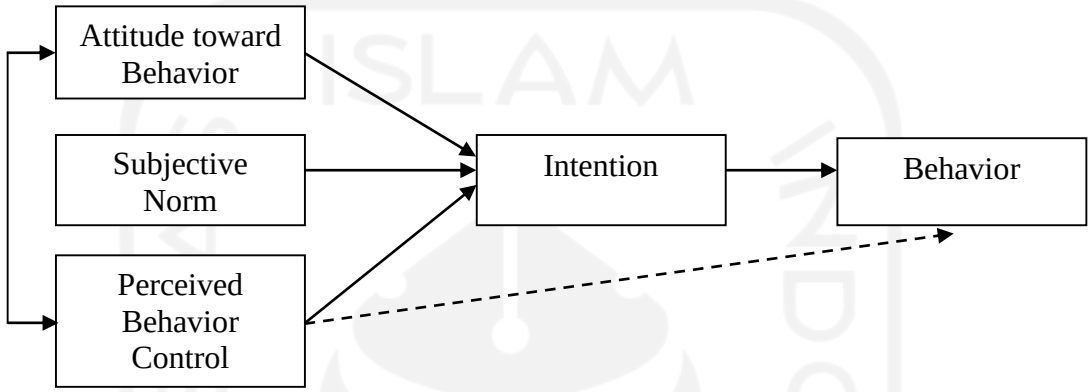


Gambar 2.1 ***Technology Acceptance Model*** (Davis, 1989)

2.1.3 *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Pencetusan TPB atau *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991) ialah modifikasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Dalam TRA dipaparkan bahwa faktor yang berpengaruh pada niat perilaku seorang individu ialah perbuatan pada tindakan dan norma subjektif (Fishbein & Ajzen 1975). Teori yang pertama dari *TRA* dan *TBB* ialah apabila seorang individu memikirkan pertimbangan perilaku mereka dan akibat perilaku mereka dengan cara rasional atau pengambilan keputusan. Lalu dalam TPB, Ajzen (1991) menyebutkan bahwa ada satu faktor lagi yaitu persepsi kontrol perilaku. *Theory Planned Behavior* (TPB) yaitu model yang menjabarkan faktor-faktor yang mampu berpengaruh terhadap niat seorang individu untuk bersikap. *Theory Planned Behavior* (TPB) memaparkan bahwasanya perilaku individu ditentukan oleh niatnya atau bergantung pada niatnya. Disebutkan ada tiga konstruk yang dikandung oleh TPB yakni *subjective norm* atau norma subjektif, *attitude toward behavior* atau

sikap terhadap perilaku, dan *perceived behavioral control* atau persepsi kontrol perilaku yang menjadi faktor penentu tindakan seorang individu dalam mempergunakan teknologi.



Gambar 2.2 *Theory Planned Behavior* (Ajzen, 1991)

TPB dan TAM memiliki sebuah kesamaan yaitu kedua paham ini ialah turunan penjabaran dari *TRA.* Kedua teori ini mempunyai keterkaitan dalam faktor penentu variabel-variabel dasar yaitu persepsi kemudahan dan kegunaan yang terkandung dalam model TAM, dan pengaruh variabel norma subjektif, variabel sikap, dan kontrol perilaku di mana hal tersebut merupakan variabel dalam model TPB. Variabel-variabel ini berpengaruh terhadap penentuan pilihan dan memberikan pengaruh terhadap minat individu dalam mempergunakan teknologi berbasis keuangan. Tujuan peneliti menggabungkan kedua teori ini ialah untuk membedakan riset ini dengan penelitian terdahulu dan supaya riset ini bisa memberi masukan-masukan serta *insight* baru dan dapat bermanfaat bagi objek penelitian yaitu aplikasi DANA.

2.2 Gambaran Umum DANA

DANA merupakan *platform FinTech* yang menyediakan pembayaran dompet digital dan layanan transaksi finansial yang beroperasi di Indonesia yang sejak awal dirintis oleh PT. Espay Debit Indonesia Koe. PT. Espay Debit Indonesia Koe (DANA) telah mendapat perizinan operasional pada tanggal 5 bulan Desember 2018 dari Bank Indonesia dengan dukungan dari lengan digital KMK *Online* selaku perusahaan *Financial Technology* yang beroperasi di Indonesia. DANA memberikan kemudahan transaksi bagi para pengguna sehingga menjadikan DANA banyak dipergunakan saat ini. Untuk memperluas jangkauannya, DANA telah melakukan kerja sama dengan berbagai *merchant* sehingga membuat DANA menjadi satu dari sekian banyak *platform* pembayaran digital yang dipergunakan paling banyak di Indonesia.

DANA sudah terdaftar di Bank Indonesia dengan empat lisensi yaitu izin operasional selaku uang elektronik, dompet digital, LKD atau Likuiditas Keuangan Digital, dan sarana pengiriman uang secara daring. Melalui aplikasi DANA, pemakai dapat bertransaksi secara daring seperti membayar *billing*, membayar mempergunakan pemindaian *barcode*, hingga berbelanja secara *online* di situs belanja, serta mengirim uang antar bank tanpa dikenai biaya tambahan dengan syarat dan ketentuan tertentu. DANA merupakan salah satu pembayaran digital yang menganut prinsip platform terbuka dan dapat dipakai di banyak aplikasi, toko *online* maupun *offline* serta konvensional. Aplikasi DANA memiliki tiga prinsip, yaitu *trusted* di mana DANA akan menjamin keamanan pengguna secara menyeluruh dalam melakukan transaksi,

hal ini juga didukung dengan teknologi seperti "*DANA Protection*"; *friendly* yakni DANA berusaha menyediakan platform yang bersifat terbuka sehingga dapat menghubungkan pengguna dengan pelaku usaha dalam melakukan transaksi sehingga menjadi lebih mudah; dan *accessible*, yaitu DANA membuat penggunaan aplikasinya menjadi mudah dipergunakan bagi pengguna dan pelaku usaha agar dapat mengakses pembayaran tanpa uang tunai secara nyaman.

2.3 Pengertian Variabel

2.3.1 Minat Penggunaan *(Intention to Use)*

Minat merupakan seberapa tingginya tingkat perilaku pengguna dalam mempergunakan suatu teknologi secara terus menerus (Davis, 1989)**.** Menurut Slameto (2010), pengertian dari minat ialah suatu perasaan yang dirasakan oleh individu terkait dengan ketertarikannya terhadap suatu aktivitas atau hal tertentu dengan suka rela tanpa terdapat paksaan dari pihak manapun. Minat berkaitan erat dengan rasa bahagia yang mana hal ini dapat menjadi faktor yang memengaruhi sikap seorang individu dalam beraktivitas dan melakukan hal yang ia sukai. Berkaitan dengan hal ini, bisa dikonklusikan bahwasanya apabila seorang individu melakukan suatu hal tanpa adanya minat dari dirinya sendiri, maka mencerminkan ada paksaan di dalamnya. Maka dari itu dalam upaya pemanfaatan *financial technology* ini, minat penggunaan sama artinya dengan ketertarikan individu dalam mempergunakan *financial technology* selaku terobosan baru yang berguna serta dapat memicu perubahan industri keuangan

konvensional menjadi layanan keuangan berbasis teknologi (Suyanto & Kurniawan, 2019).

2.3.2 Persepsi Kegunaan *(Perceived Usefulness)*

Perceived usefulness dijelaskan oleh Davis (1989) mampu menyebabkan keyakinan pada pemakai suatu teknologi atau sistem, sehingga dalam pengerjaannya bisa terjadi sebuah peningkatan, yang dapat dijadikan sebuah upaya untuk memberikan keuntungan. Esthiningrum & Sari (2019) mengartikan persepsi kegunaan suatu titik di mana seorang individu mempercayai kalau melalui penggunaan sebuah sistem tertentu mampu memajukan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas sehari-hari. Kegunaan dalam mempergunakan teknologi informasi memiliki tujuan untuk membantu seseorang menyelesaikan tanggungjawab yang dimilikinya dan dapat memenuhi tugasnya secara baik. Kegunaan dirasa mampu memengaruhi pandangan seseorang apakah ia tertarik dalam mempergunakan suatu sistem atau tidak. Kemajuan teknologi yang kian berkembang mendorong masyarakat untuk makin menyadari kebutuhannya akan adanya kegunaan *financial technology*. Fenomena ini juga menerangkan bahwasanya perkembangan teknologi merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri lagi. Pada dasarnya tujuan utama dari penggunaan sistem keuangan berbasis teknologi ialah peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan di kehidupan sehari-hari.

2.3.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan *(Perceived Ease of Use)*

Perceived ease of use oleh (Davis, 1989) diartikan sebuah kepercayaan pengguna terhadap penggunaan teknologi yang dalam pemakaiannya bisa dilakukan

secara murah dan tidak memerlukan upaya yang besar sehingga setiap individu dapat mempergunakannya selaras dengan kebutuhan. Apabila seorang individu merasa mudah dan tidak membutuhkan banyak usaha serta dapat menghemat waktu dalam penggunaan suatu teknologi, bisa menjadikan teknologi tersebut dirasakan manfaatnya dan lebih diterima di kalangan pengguna. Persepsi kemudahan yaitu kepercayaan individu terhadap proses pengambilan keputusan dalam mempergunakan suatu sistem informasi teknologi (Esthiningrum & Sari, 2019). Kian tinggi tingkat kesadaran seorang individu terhadap teknologi yang penggunanya mudah, maka akan kian meninggi juga sikap penerimaan individu tersebut terkait penggunaan sistem teknologi.

2.3.4 Sikap Penggunaan *(Attitude Toward Behavior)*

Attitude toward behavior dimaknai oleh Ajzen (1991) suatu sikap terkait dengan perilaku *(attitude toward behavior)* yang memperlihatkan seberapa tinggi evaluasi dan penilaian yang dimiliki seseorang mengenai keuntungan perilaku yang bersangkutan. Sikap terhadap perilaku merupakan suatu pernyataan dari perasaan seorang individu terkait suatu objek yang memperlihatkan apakah individu memiliki rasa suka atau tidak terhadap objek tersebut (Ariyanto, 2018). Apabila seorang individu bertaraf rasa suka yang tinggi dalam penggunaan suatu teknologi, maka akan lebih meninggi juga niat individu untuk melakukannya. Hal ini dapat ditetapkan oleh beberapa faktor seperti variabel kegunaan dan kemudahan penggunaan di mana sikap penggunaan teknologi berbanding lurus dengan penilaian pengguna dalam keinginan mempergunakan suatu sistem teknologi.

2.3.5 Norma Subjektif *(Subjective Norms)*

Menurut (Ajzen, 1991) norma subjektif *(subjective norm)* memiliki definisi yaitu pandangan seorang individu mengenai perilaku tertentu yang didasari oleh pendapat individu lain terkait dengan perilaku tersebut. Faktor ini dapat berbentuk dukungan atau persetujuan dan dorongan kuat dari individu lain yang mana menjadikan terbentuknya suatu niat. Norma subjektif memiliki keterkaitan erat dengan dorongan sosial yang mengharuskan seorang individu melakukan serta tidak melakukan sebuah perbuatan dalam pengambilan keputusan. sementara norma subjektif menurut Esthiningrum & Sari (2019) diartikan selaku pandangan seorang individu di mana peran kerabat dekat dan orang yang penting bagi mereka memberikan pengaruh terhadap perilaku apa yang boleh serta tidak untuk mereka lakukan. Pendapat lain dikemukakan oleh (Syarfi & Asandimitra, 2020) di mana dinyatakan bahwa norma subjektif ialah pandangan tentang bagaimana perilaku suatu individu yang berasal dari asumsi individu yang lain terkait perilaku tersebut. Pengaruh tersebut bisa berupa dukungan atau persetujuan dan dorongan kuat dari individu lain atas niat atau tindakan yang akan diambil (Syarfi & Asandimitra, 2020).

2.3.6 Persepsi Kontrol Perilaku *(Perceived Behavioral Control)*

Menurut teori yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991) menyatakan *perceived behavioral control* bisa memberi dampak terkait pengaruh niat dan perilaku seorang individu. Pandangan seorang individu mengenai tingkat kesulitan dan kemudahan terkait melakukan perilaku yang dikehendaki untuk dilakukan diidentifikasi selaku

persepsi kontrol perilaku di mana yang diiringi oleh niat perilaku bisa digunakan selaku salah satu faktor untuk memperkirakan pencapaian perilaku seorang individu secara langsung. Sementara menurut (Syarfi & Asandimitra, 2020), persepsi kontrol perilaku ialah teori di mana persepsi seorang individu terhadap perilaku tertentu mengenai tingkat kemudahan bisa dipengaruhi dari dua faktor, yaitu eksternal dan internal. Terdapat pendapat lain juga yang dikemukakan oleh Mahyarni (2013), di mana definisi dari persepsi kontrol perilaku ialah sikap menentukan kepercayaan dalam pemikiran atau persepsi seorang individu tentang kemampuan yang perlu untuk dimiliki, sumber daya, atau kesempatan untuk sukses dalam mencapai tujuan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Variabel Penelitian	Sampel	Kesimpulan
1.	(Ariyanto, 2018)	**Dependen:** Niat pengisian ulang (*top-up*) *e-money*. **Independen:**	210 responden di Indonesia yang disebar secara *online* dan *offline*	Variabel sikap, persepsi kontrol perilaku, dan norma subjektif berpengaruh terkait niat pengisian

No.	Penelitian Terdahulu	Variabel Penelitian	Sampel	Kesimpulan
		Sikap, persepsi kontrol perilaku, dan norma subjektif		ulang (*top*-up) *e-money*.
2.	(Suhendry, 2021)	**Dependen:** minat dalam mempergunakan e-wallet DANA. **Independen:** Manfaat, kemudahan penggunaan, keamanan, pengaruh sosial, promosi	90 responden masyarakat pontianak	Persepsi manfaat, persepsi keamanan, dan faktor promosi mempunyai pengaruh positif terhadap minat dalam mempergunakan *e-wallet* DANA Variabel pengaruh sosial dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif pada minat dalam mempergunakan *e-wallet* DANA

No.	Penelitian Terdahulu	Variabel Penelitian	Sampel	Kesimpulan
3.	(Chuang et al., 2016)	**Dependen:** niat mempergunakan *FinTech.* **Independen:** kepercayaan merek dan layanan, kegunaan, kemudahan penggunaan	440 responden di Taiwan yang disebar secara *online*.	Kepercayaan merek dan layanan, kegunaan serta kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang positif kepada niat mempergunakan *financial technology.*
4.	(Abrilia & Tri, 2020)	**Dependen:** Minat mempergunakan *e-wallet* pada aplikasi DANA **Independen:** persepsi	214 responden pengguna aplikasi DANA di Surabaya	Variabel persepsi kemudahan penggunaan memengaruhi secara positif serta signifikan kepada minat pemakaian *e-wallet* di aplikasi DANA

No.	Penelitian Terdahulu	Variabel Penelitian	Sampel	Kesimpulan
		kemudahan, fitur layanan.		Fitur layanan memengaruhi secara positif serta signifikan kepada minat pemakaian *e-wallet* pada aplikasi DANA
5.	(Cahyono & Adha, 2022)	**Dependen:** minat memakai uang elektronik pada aplikasi DANA **Independen:** Persepsi kemudahan, manfaat, dan keamanan	Mahasiswa aktif FEB UMS	Variabel manfaat, kemudahan, dan keamanan memengaruhi minat memakai uang elektronik pada aplikasi DANA

No.	Penelitian Terdahulu	Variabel Penelitian	Sampel	Kesimpulan
6.	(M. C. Lee, 2009)	**Dependen**: niat berdagang secara *online*. **Independen:** persepsi risiko, kemudahan penggunaan, kegunaan, norma subjektif, kontrol perilaku, sikap, serta kepercayaan	338 responden di Taiwan yang disebar secara *online*.	Variabel manfaat, kemudahan penggunaan, kegunaan, dan risiko, kepercayaan sikap, serta kontrol perilaku secara positif serta signifikan memengaruhi niat untuk berdagang secara *online* Norma subjektif tidak memengaruhi niat untuk berdagang *online*
7.	(Esthiningrum & Sari, 2019)	**Dependen:** minat dalam	393 responden di Universitas	Sikap, norma subjektif memengaruhi secara

No.	Penelitian Terdahulu	Variabel Penelitian	Sampel	Kesimpulan
		pemakaian *e-money*. **Independen:** variabel kegunaan, kemudahan penggunaan, sikap, dan norma subjektif.	Muhammadiyah Surakarta yang disebar secara *online*.	positif kepada minat bertransaksi melalui *e-money*. Persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan tidak memengaruhi kepada minat bertransaksi melalui *e-money*.
8.	(Safira et al., 2019)	**Dependen:** minat memakai *financial technology*. **Independen:** Variabel kemudahan	96 responden pengguna aplikasi DANA.	Variabel keamanan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan konsumen mempunyai pengaruh positif kepada minat memakai *financial*

No.	Penelitian Terdahulu	Variabel Penelitian	Sampel	Kesimpulan
		penggunaan, keamanan, dan kepuasan konsumen.		*technology* pada DANA.

2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Sikap Penggunaan *Financial Technology* (DANA)

Dalam konstruk *Technology Acceptance Model* yang menjelaskan terkait perilaku penerimaan individu atas teknologi, yang mana hal tersebut termasuk persepsi kegunaan. *Technology Acceptance Model* menyatakan bahwa niat perilaku untuk penggunaan suatu teknologi dan sikap terhadap suatu teknologi tersebut yang dipengaruhi faktor persepsi kegunaan. Sehingga persepsi kegunaan merupakan kepercayaan individu terhadap peningkatan kinerja yang dikarenakan penggunaan teknologi. Dapat diartikan dari definisi tersebut bahwasanya persepsi kegunaan ialah pengambilan keputusan oleh individu yang berdasarkan keyakinan. Pada saat individu mempergunakan suatu teknologi dapat diartikan mereka percaya akan kegunaan teknologi tersebut. Namun sebaliknya jika saat individu tidak mempergunakan teknologi tersebut dapat diartikan mereka tidak percaya teknologi tersebut berguna.

riset yang dilangsungkan lebih dahulu oleh Chuang et al., (2016) memperlihatkan bahwasanya apabila seorang individu mempercayai sebuah teknologi baru dapat berguna bagi kehidupan sehari-harinya, maka sikap individu tersebut cenderung positif terhadap teknologi baru tersebut. Beberapa penelitian terdahulu, yaitu (Chuang et al., 2016), (M. C. Lee, 2009), dan (Esthiningrum & Permatasari, 2019) menyatakan bahwasanya persepsi kegunaan ialah salah satu faktor-faktor yang mampu memengaruhi seorang individu terkait pengambilan sikap penggunaan sistem teknologi di bidang keuangan salah satunya berupa aplikasi DANA.

H1: Persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan *financial technology* pada layanan DANA.

2.5.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan *Financial Technology* (DANA)

Menurut Davis (1989), *perceived ease of use* ialah keberhasilan teknologi untuk membuat konsumen yakin bahwa tidak lagi diperlukannya suatu usaha untuk mempergunakan teknologi. Sesuai dengan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan *perceived ease of use* ialah kemudahan yang diberikan sebuah teknologi kepada individu sehingga mereka dapat dengan mudah memahami lalu mempergunakan teknologi ini. Teori TAM menjabarkan bahwa hubungan antara variabel kemudahan dengan sikap seorang individu pada suatu teknologi selaku suatu faktor yang memengaruhi niat perlakuan seseorang terhadap pemakaian teknologi tersebut. Penelitian sebelumnya telah dilangsungkan (Abrilia & Tri, 2020), (Cahyono & Adha,

2022), dan (Safira et al., 2019), menyatakan jika variabel kemudahan penggunaan memberikan pengaruh positif serta signifikan kepada minat pemakaian *financial technology* pada aplikasi DANA.

H2: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan *financial technology* pada layanan DANA.

2.5.3 Pengaruh Sikap Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* (DANA)

Keinginan mempergunakan sistem atau aplikasi oleh individu selaku penilaian dasar untuk sikap penggunaan. Selain itu, variabel kemudahan penggunaan menjadi hal yang berpengaruh terhadap sikap penggunaan. Ariyanto (2018) memberikan sumbang asih pemikirannya dengan menyatakan bahwa ungkapan perasaan dari individu yang ditujukan pada suatu objek mengenai suka atau tidak sukanya individu terhadap objek tersebut merupakan sikap terhadap perilaku penggunaan. Saat individu menilai suka atau tidak suka yang mana selaku sikap yang ditunjukkan tersebut ialah termasuk indikator yang mampu memberikan pengaruh terhadap minat dan keinginan individu dalam bertindak. Sehingga bisa dimaknai bahwasanya ketika individu memiliki penilaian diri yang besar terhadap manfaat yang didapat dari teknologi guna diri sendiri, maka minat perilaku individu dalam bertransaksi mempergunakan *fintech* kian besar. Berdasarkan studi yang sebelumnya dilangsungkan (Ariyanto, 2018) serta (Esthiningrum & Sari, 2019), dapat ditemukan bahwa faktor sikap penggunaan bisa

berdampak kepada seorang individu terkait dengan minat dalam mempergunakan teknologi informasi di bidang keuangan.

H3: Sikap penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology* pada layanan DANA.

2.5.4 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* (DANA)

Persepsi seseorang terkait dengan pilihan apakah mereka harus melakukan suatu tindakan atau tidak yang didasarkan oleh pertimbangan dan pendapat dari mayoritas orang yang mereka anggap penting disebut definisi norma subjektif. Hal tersebut merupakan bagian dari konstruk yang terdapat di *Theory of Planned Behaviour* selaku fundamental dari penggunaan teknologi oleh individu. Teori TPB menyatakan adanya keterkaitan antara norma subjektif dengan niat untuk berperilaku. Tentunya kekuatan sosial merupakan bagian yang paling penting dari norma subjektif. (Fishbein, M & Ajzen, 1975) menyatakan bahwa terdapat kekuatan sosial yaitu *reward* dan *punishment* yang dimaksudkan dan yang akan diterima dari lingkungan sosial maupun antar individu termasuk kesenangan antara satu individu dengan lainnya, serta anggapan yang diterima oleh seseorang selaku individu yang berpengalaman dan memiliki kehendak. Sama halnya individu pada akhirnya berminat untuk mempergunakan *fintech* untuk menghargai seseorang yang telah menyarankan mempergunakan *fintech*. Seperti ketika seseorang menyarankan individu lain untuk mempergunakan *fintech*, maka individu itu akan cenderung mempunyai minat

mempergunakan *fintech* karena menghargai opini individu tersebut. Hasil penelitian (Ariyanto, 2018) dan (Esthiningrum & Sari, 2019) menyatakan sebagaimana di bawah ini yakni norma subjektif mempunyai pengaruh yang positif kepada minat penggunaan *financial technology* berupa aplikasi DANA.

H4: Norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology* pada layanan DANA.

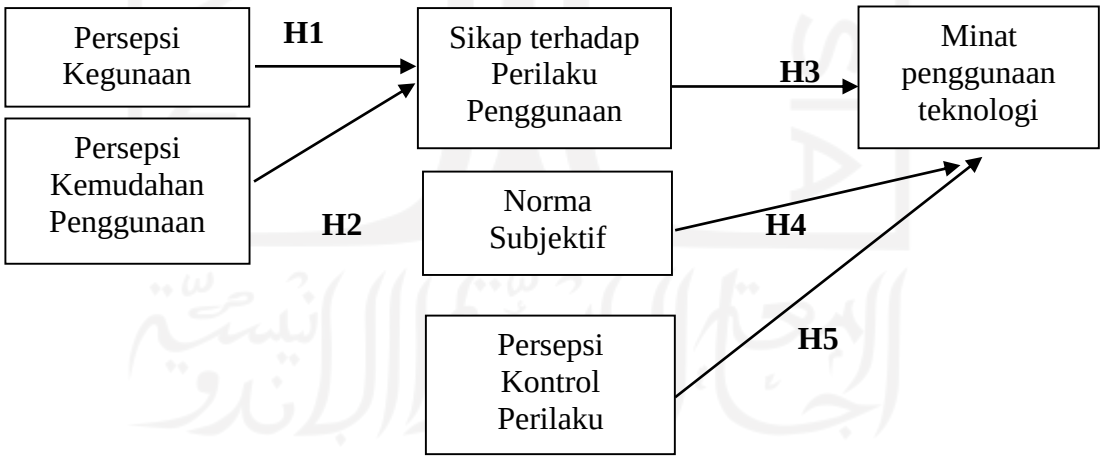
2.5.5 Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* (DANA)

Dalam *Theory Planned Behaviour* yang dijabarkan oleh Ajzen (1991), menyatakan tingkatan mudah serta sulitnya orang untuk melakukan tindakan yang diinginkannya menjadi acuan dari persepsi kontrol. Dapat diketahui saat persepsi kontrol kian besar hingga kian besar juga niat atas tindakan yang dipertimbangkan oleh individu. Terwujud atau tidaknya persepsi kontrol perilaku tergantung dari ada atau tidaknya peluang dan faktor pendukung. Berdasarkan hal tersebut maka faktor pendukung menjadi Peran penting dari persepsi kontrol perilaku. Sebaliknya, memahami perilaku yang hendak dilangsungkan oleh individu akan terasa sulit jika faktor pendukung dibutuhkan kurang. Dari hasil penelitian (M. C. Lee, 2009) dan (Ariyanto, 2018) memperlihatkan hasil berupa temuan yang menjabarkan variabel kontrol perilaku berdampak signifikan positif serta mampu memberikan pengaruh kepada minat individu terkait penggunaan uang elektronik.

H5: Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology* pada layanan DANA.

2.6 Model Penelitian

Kerangka penelitian pada studi yang dilaksanakan oleh peneliti terkait dengan pengaruh kegunaan, kemudahan, norma subjektif, sikap penggunaan, serta persepsi kontrol perilaku kepada minat pemakaian *financial technology* terkait layanan DANA. Pada studi ini dilakukan uji dengan memakai kedua pendekatan ini yakni TAM dan TPB selaku model teori penelitian. Pengujian hubungan antar variabel di riset ini melibatkan variabel sebagaimana di bawah ini ini yaitu *perceived usefulness, perceived ease of use, subjective norm, attitude, perceived behavioral control* terhadap minat pemakaian *financial technology* kepada layanan DANA.



Gambar 2.3 Model Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh subjek yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2015) populasi yaitu area generalisasi di mana terkandung subjek dan objek yang berkarakteristik, kualitas, dan persyaratan khusus yang sebelumnya peneliti sudah tetapkan selaku hal yang harus dipelajari yang kemudian akan diambil dan dibuat kesimpulannya. Pengambilan Populasi dalam penelitian ialah mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang mempergunakan layanan DANA. Mahasiswa Akuntansi angkatan 2016-2021 Universitas Islam Indonesia dipilih selaku populasi dalam riset ini karena mayoritas mahasiswa sudah banyak mengenali inovasi *FinTech.* Mahasiswa juga memiliki andil untuk meneruskan tongkat perjuangan dalam upaya pembangunan negara sehingga akan memberikan dampak yang besar bagi kemajuan teknologi dan dapat menjadi masukan bagi objek penelitian yaitu DANA. Peneliti juga melihat banyaknya peluang mahasiswa dalam mempergunakan *FinTech* selaku alat transaksi pembayaran non-tunai.

Sampel ialah sebagian kecil dari karakteristik dan total yang dipunyai suatu populasi (Sugiyono, 2015). Unsur dari populasi yang akan dipergunakan selaku objek penelitian disebut sampel. Metode pemungutan sampel di riset ini memakai metode *non-probability sampling* melalui penggunaan teknik *quota sampling*. Dalam bukunya, Sugiyono (2015) menjelaskan *quota sampling* selaku teknik dalam menentukan suatu

sampel melalui penggunaan kuota (jumlah tertentu). Peneliti membutuhkan 10% sampel dari jumlah populasi, maka dilakukan penentuan kuota untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 10%. Jumlah populasi yang ada dalam riset ini sebanyak 1.579 sehingga peneliti membutuhkan 10% sampel dari populasi yaitu sejumlah 157 responden.

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam riset ini, memakai sumber data berupa data primer. Data primer ialah perolehan data tanpa perantara langsung dari sumbernya. Penelitian mempergunakan data primer dalam bentuk kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mempergunakan layanan DANA.

Metode pengambilan data pada riset ini mempergunakan kuesioner yang disebarkan secara *online* via Google Forms. Kuesioner dalam riset ini disebarkan kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai faktor apa yang memengaruhi ketertarikan seorang individu untuk mempergunakan *financial technology* layanan DANA dengan memakai pendekatan *TAM* dan *TPB. K*uesioner pada riset ini diukur oleh skala Likert 4 poin untuk setiap pertanyaan pada tiap variabel, yakni sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (ST).

3.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel eksogen dan endogen. Variabel eksogen adalah variabel penyebab adanya perubahan dan timbul variabel terikat (variabel endogen) secara pengaruh positif dan pengaruh negatif (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini terdapat dua variabel eksogen yaitu sikap penggunaan dan

minat penggunaan. Sementara variabel endogen adalah variabel yang dikenai pengaruh atau menjadi akibat dari adanya variabel eksogen (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel endogen yaitu persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

3.3.1 Minat Penggunaan *(intention to use)*

Minat penggunaan menurut pendapat dari Jogiyanto (2007) didefinisikan sebagai sebuah keinginan atau kecenderungan seorang individu melakukan perilaku tertentu. Instrumen riset ini diambil dari riset yang dilangsungkan Taylor & Todd (1995) dengan memberikan tiga pertanyaan. Variabel pada riset ini diukur oleh skala Likert 4 poin untuk setiap pertanyaan pada tiap variabel, yakni skala sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (ST). Penilaian minat pemakaian DANA memakai tiga item pertanyaan dari penelitian Rahayu (2018).

3.3.2 Persepsi Kegunaan *(perceived usefulness)*

Persepsi kegunaan dimaknai oleh Davis (1989), atas seberapa tinggi tingkat kepercayaan dari diri seseorang dalam penggunaan suatu teknologi atau sistem informasi, di mana pekerjaannya akan mencapai peningkatan dan bisa memberi keuntungan bagi individu tersebut. Persepsi kegunaan memiliki acuan pada setinggi apa tingkat kepercayaan seorang individu terhadap penggunaan aplikasi tertentu akan membuat efisiensi pekerjaan mereka lebih meningkat dan efektif. Instrumen riset ini diambil dari penelitian Davis (1989) dengan memberikan lima pertanyaan. Variabel pada riset ini diukur oleh skala Likert 4 poin untuk setiap pertanyaan pada tiap variabel,

yakni skala sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (ST). Penilaian minat pemakaian DANA memakai lima item pertanyaan dari penelitian (Rahayu, 2018).

3.3.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan *(perceived ease of use)*

Persepsi *ease of use* dalam penelitian Davis (1989) didefinisikan sebagai sebuah titik di mana individu mempercayai bahwa penggunaan teknologi tidak memerlukan upaya yang besar dan mampu dilakukan secara mudah. Persepsi kemudahaan penggunaan memiliki keterkaitan dengan pemahaman individu mengenai usaha yang perlu dilakukan dalam penggunaan suatu teknologi. Instrumen riset ini diambil dari penelitian Davis (1989) dengan memberikan lima pertanyaan. Variabel pada riset ini diukur oleh skala Likert 4 poin untuk setiap pertanyaan pada tiap variabel, yakni skala sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (ST). Penilaian minat pemakaian DANA memakai lima item pertanyaan dari penelitian (Yanto et al., 2020).

3.3.4 Sikap Penggunaan (attitude toward behavior)

Sikap penggunaan dalam penelitian yang dilangsungkan Chuang et al (2016) diartikan selaku sesuatu yang dirasakan seseorang saat memakai teknologi serta penilaian individu tersebut terkait efek positif dan negatifnya. Instrumen riset ini diambil dari penelitian Taylor & Todd (1995) dengan memberikan empat pertanyaan. Variabel pada riset ini diukur oleh skala Likert 4 poin untuk setiap pertanyaan pada tiap variabel, yakni sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat

setuju (ST). Penilaian minat pemakaian DANA memakai empat item pertanyaan dari penelitian (Rahmatika & Fajar, 2019)

3.3.5 Norma Subjektif *(subjective norms)*

Norma subjektif ialah suatu keyakinan yang dimiliki seorang individu di mana ia menyetujui atau tidak menyetujui sebuah perilaku (Mahyarni, 2013). Faktor berupa lingkungan di sekitar dapat menjadi salah satu faktor yang bisa berdampak kepada tindakan seorang individu. Pendapat dari lingkungan sekitar mampu memengaruhi perasaan seorang individu untuk melakukan sesuatu atau tidak. Instrumen riset ini diambil dari penelitian Taylor & Todd (1995) dengan memberikan tiga pertanyaan. Variabel pada riset ini diukur oleh skala Likert 4 poin untuk setiap pertanyaan pada tiap variabel, yakni skala sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (ST). Penilaian minat pemakaian DANA memakai tiga item pertanyaan dari penelitian (Sari, 2012).

3.3.6 Persepsi Kontrol Perilaku *(perceived behavioral control)*

Persepsi kontrol perilaku ialah tingkatan di mana individu merasakan kesulitan dan kemudahan ketika melakukan suatu tindakan yang disebabkan oleh faktor dukungan dan hambatan dalam melakukan perilaku tertentu Ajzen (1991). Instrumen riset ini diambil dari penelitian Taylor & Todd (1995) dengan memberikan tiga pertanyaan. Variabel pada riset ini diukur oleh skala Likert 4 poin untuk setiap pertanyaan pada tiap variabel, yakni sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju

(S), dan sangat setuju (ST). Penilaian minat pemakaian DANA memakai tiga item pertanyaan dari penelitian penelitian (Rahmatika & Fajar, 2019).

3.4 Metode Analisis Data

Metode penelitian yang dipakai pada riset ini yaitu penelitian kuantitatif. Pada penelitian yang dilangsungkan peneliti ini, metode pengambilan data dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner dibagikan secara daring melalui *Google Form*, yang kemudian dibagikan kepada responden dengan kriteria sesuai yang telah dilampirkan dalam penelitian. Analisa data pada riset ini mengimplementasikan pemakaian *Partial Least Square* (PLS) yang memakai *software SmartPLS third version* yang mana ialah jenis analisis SEM atau *Structural Equation Model*. Penggunaan PLS-SEM memiliki tujuan guna memaksimalkan varian dan mengevaluasi kualitas data dalam konstruk dependen dan berdasarkan karakteristik model pengukuran (Hair et al., 2011). Alasan peneliti memutuskan untuk memakai PLS atau *Partial Least Squaren* ialah karena PLS dianggap selaku metode yang dipergunakan untuk analisis data secara akurat dan memiliki *error* atau masalah identifikasi yang lebih minimal. Terdapat 2 tahapan proses dalam penilaian PLS-SEM yaitu *inner model* atau model struktural dan *outer model* atau model pengukuran.

3.4.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

3.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas ialah alat yang dipergunakan untuk mencari tahu seberapa tingkat kevalidan sebuah instrumen selaku alat bagi pengukuran variabel yang dipakai pada

sebuah penelitian. Hal ini dilakukan guna menilai apakah suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid ataukah tidak. Suatu instrumen dinyatakan valid bila mampu mengukur sesuatu hal akan diukur selaras dengan tujuan dilakukannya pengukuran. Menurut Hair et al. (2011), pengujian kevaliditasan ini dibagi ke dalam 2 uji, yakni validitas diskriminan dan validitas konvergen. Validitas konvergen untuk menguji nilai *loading factor*. Apabila nilai *loading factor* lebih dari 0,70, maka dinilai bahwa validitas konvergen cukup. Sementara validitas diskriminan digunakan untuk menguji *Avarage Variance Extracted* (AVE). Apabila nilai AVE 0,70 dan nilai *cross loading* tersebut 0,70, maka hasil ini menampilkan validitas diskriminan yang cukup. Nilai AVE dalam tiap konstruk harus > nilai korelasi antar konstruk dan loading setiap indikator harus > seluruh *cross loading*.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat yang dipergunakan mencari tahu seberapa tingkat kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten walaupun dilakukan dalam waktu yang berbeda, dan tetap konsisten serta stabil dalam mengukur variabel yang sama. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran sama dan tidak berubah serta bernilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* tersebut 0,70 (Hair et al., 2011).

3.4.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Uji model struktural ialah alat yang dipergunakan untuk mengidentifikasi keterkaitan antar variabel serta hubungan sebab-akibat yang secara langsung tidak mampu diukur. Kriteria untuk pengujian model struktural dengan mengukur *coefficient*

determinantion (R-square) dan *path coefficient*. *R-square* didapatkan melalui uji *goodness-fit model*. Nilai *R-Square* 0,75 menggambarkan selaku model penelitian yang kuat, 0,50 menggambarkan model yang sedang dan 0,25 menggambarkan model penelitian yang lemah. Signifikansi masing-masing *path coefficient* dapat dinilai melalui proses *bootstrapping*. Jalur yang tidak signifikan atau memperlihatkan tanda yang bertentangan dengan arah hipotesis tidak mendukung hipotesis sebelumnya, sementara jalur signifikan yang memperlihatkan arah hipotesis mendukung hubungan sebab akibat yang diusulkan (Hair et al., 2011).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pada riset ini yang menjadi objek penelitian ialah mahasiswa aktif program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Kuesioner dihimpun melalui penggunaan bantuan Google Form. Dari hasil pengumpulan data ini diperoleh sebanyak 157 data.

4.2 Karakteristik Responden

Analisis karakteristik responden memberikan penjelasan karakteristik pengguna layanan DANA pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Karakteristik ini meliputi usia, jenis kelamin, semester, dan angkatan.

4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian, bisa dideskripsikan karakteristik responden menurut jenis kelamin di tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah	Persentase
Laki-laki	48	30.6
Perempuan	109	69.4
Total	157	100.0

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Menurut tabel 4.1 memperlihatkan bahwasanya mayoritas responden pengguna DANA yang mengisi kuesioner ini ialah kebanyakan berjenis kelamin Perempuan yang jumlahnya 109 orang atau berpersentase 69.4% serta sisanya yaitu sebanyak 48 orang dengan persentase 30.6% ialah laki-laki.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil penelitian, bisa dideskripsikan karakteristik responden menurut Usia di tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Usia

Kategori	Jumlah	Persentase
17-19 Tahun	39	24.8
20-22 Tahun	87	55.4
23-25 Tahun	31	19.7
Total	157	100.0

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Menurut tabel 4.2 memperlihatkan bahwasanya mayoritas responden dalam riset ini ialah kebanyakan berusia antara 20-22 Tahun yang jumlahnya 87 orang atau berpersentase 55.4%.

4.3 Evaluasi Model

4.3.1 Model Pengukuran (*Outer Model)*

Evaluasi model pengukuran diuji dengan sejumlah indikator di antaranya: Validitas Diskriminan, Validitas Konvergen, dan Reliabilitas. Adapun model pengukuran diperhitungkan melalui penggunaan PLS *Algorithm*.

4.3.1.1 Validitas Konvergen

Indikator yang termasuk faktor indikator layak positif dan > 0,7 dianggap sah. Setiap indikasi atau kepentingan relatif item sebagai pengukur variabel diwakili oleh faktor pemuatannya. Faktor pemuatan yang tinggi menunjukkan bahwa indikator tersebut merupakan proksi yang baik untuk variabel yang paling penting. Nilai *loading factor* ditunjukkan pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.3 Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	*Loading Factor*	Keterangan
Minat Penggunaan	**M1**	**0.919**	**Valid**
	M2	**0.835**	**Valid**
	M3	**0.890**	**Valid**
	M4	**0.893**	**Valid**
	M5	**0.830**	**Valid**
Norma Subjektif	**NS1**	**0.923**	**Valid**
	NS2	**0.979**	**Valid**
	NS3	**0.980**	**Valid**
Persepsi Kegunaan	**PK1**	**0.951**	**Valid**
	PK2	**0.944**	**Valid**

Variabel	Indikator	*Loading Factor*	Keterangan
	PK3	**0.935**	**Valid**
	PK4	**0.939**	**Valid**
	PK5	**0.949**	**Valid**
Persepsi Kemudahan Penggunaan	**PKP1**	**0.887**	**Valid**
	PKP2	**0.876**	**Valid**
	PKP3	**0.704**	**Valid**
	PKP4	**0.806**	**Valid**
	PKP5	**0.783**	**Valid**
Persepsi Kontrol Perilaku	**KP1**	**0.957**	**Valid**
	KP2	**0.958**	**Valid**
	KP3	**0.958**	**Valid**
Sikap penggunaan	**SP1**	**0.801**	**Valid**
	SP2	**0.875**	**Valid**
	SP3	**0.805**	**Valid**
	SP4	**0.853**	**Valid**

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Dari tabel 4.5 tersebut diketahui bahwasanya nilai *loading factor* yang tiap-tiap indikator hasilkan melampaui 0,7. Maka semua indikator itu sendiri dikatakan valid selaku pengukur variabel latennya.

4.3.1.2 Validitas Diskriminan

Reliabilitas model dapat dievaluasi dengan menggunakan validitas diskriminan. Nilai *cross loading*, yang menampilkan kekuatan hubungan antara konstruk dan indikatornya serta indikator dari konstruk lain, memberikan bukti

validitas diskriminan. *Cross loading* dianggap signifikan jika > 0,7 atau validitas diskriminan yang baik ditunjukkan ketika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar dari nilai korelasi konstruk tersebut dengan konstruk lain dalam model.

Tabel 4.4 Nilai Fornell-Larcker Criterion

Variabel	Minat penggunaan	Norma Subjektif	Persepsi Kegunaan	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Persepsi Kontrol Perilaku	Sikap penggunaan
Minat Penggunaan	**0.874**					
Norma Subjektif	0.421	**0.961**				
Persepsi Kegunaan	0.329	0.080	**0.944**			
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.454	0.097	0.462	**0.814**		
Persepsi Kontrol Perilaku	0.382	0.016	0.171	-0.057	**0.958**	
Sikap penggunaan	0.615	0.357	0.491	0.562	0.152	**0.834**

Tabel 4.5 Nilai loading silang (cross loading)

Indikator	Minat Penggunaan	Norma Subjektif	Persepsi Kegunaan	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Persepsi Kontrol Perilaku	Sikap penggunaan
M1	**0.919**	0.408	0.442	0.475	0.331	0.558

Indikator	Minat Penggunaan	Norma Subjektif	Persepsi Kegunaan	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Persepsi Kontrol Perilaku	Sikap penggunaan
M2	**0.835**	0.344	0.179	0.326	0.332	0.510
M3	**0.890**	0.371	0.319	0.427	0.337	0.554
M4	**0.893**	0.395	0.430	0.426	0.314	0.527
M5	**0.830**	0.318	0.056	0.323	0.356	0.538
NS1	0.369	**0.923**	0.001	-0.024	0.154	0.291
NS2	0.441	**0.979**	0.111	0.156	-0.039	0.376
NS3	0.398	**0.980**	0.110	0.133	-0.053	0.357
PK1	0.332	0.111	**0.951**	0.442	0.146	0.466
PK2	0.350	0.067	**0.944**	0.399	0.158	0.455
PK3	0.312	0.069	**0.935**	0.440	0.162	0.462
PK4	0.300	0.084	**0.939**	0.452	0.160	0.416
PK5	0.264	0.050	**0.949**	0.447	0.179	0.509
PKP1	0.302	0.017	0.290	**0.887**	-0.227	0.482
PKP2	0.319	0.042	0.380	**0.876**	-0.151	0.513
PKP3	0.467	0.163	0.436	**0.704**	0.178	0.378
PKP4	0.382	0.090	0.431	**0.806**	0.019	0.506
PKP5	0.422	0.110	0.359	**0.783**	0.013	0.385
KP1	0.373	0.047	0.206	-0.039	**0.957**	0.167
KP2	0.361	-0.035	0.133	-0.075	**0.958**	0.124
KP3	0.363	0.033	0.152	-0.050	**0.958**	0.145
SP1	0.514	0.216	0.250	0.382	0.266	**0.801**
SP2	0.530	0.383	0.519	0.528	0.036	**0.875**
SP3	0.544	0.181	0.281	0.391	0.252	**0.805**

Indikator	Minat Penggunaan	Norma Subjektif	Persepsi Kegunaan	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Persepsi Kontrol Perilaku	Sikap penggunaan
SP4	0.474	0.379	0.540	0.551	0.002	**0.853**

Sumber: Data primer diolah, 2022

Menurut tabel 4.6 dan 4.7, nilai *cross loading* pada tiap-tiap item bernilai >0.70, dan juga pada tiap-tiap item bernilai terbesar ketika dikorelasikan dengan variabel latennya diperbandingkan dengan saat dikorelasikan dengan variabel laten lain. Hal ini memperlihatkan bahwasanya tiap *variabel manifest* dalam riset ini sudah tepat menerangkan variabel latennya serta memberikan pembuktian bahwasanya *descriminant validity* semua item valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Alpha Cronbach dan nilai keandalan komposit digunakan untuk menilai keandalan dalam PLS. Jika *alpha cronbach* dan nilai reliabilitas komposit > 0,7, maka dianggap reliabel. Tabel 4 menunjukkan nilai-nilai *alpha Cronbach* dan ketergantungan komposit.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Minat Penggunaan	**0.922**	**0.942**	**0.764**
Norma Subjektif	**0.958**	**0.973**	**0.924**
Persepsi Kegunaan	**0.969**	**0.976**	**0.890**
Persepsi Kemudahan Penggunaan	**0.872**	**0.907**	**0.663**
Persepsi Kontrol Perilaku	**0.955**	**0.971**	**0.917**
Sikap penggunaan	**0.855**	**0.901**	**0.696**

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Menurut tabel 4.8 di atas, bisa diketahui bahwasanya nilai *composite reliability* dan *Cronbach Alpha* seluruh variabel penelitian > 0,7. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya tiap-tiap variabel sudah sesuai dengan *composite reliability dan cronbach alpha* sehingga bisa dikonklusikan bahwasanya keseluruhan variabel bertaraf reliabilitas yang tinggi. Hingga bisa dilangsungkan analisis berikutnya melalui pemeriksaan *goodness of fit* model melalui pengevaluasian *inner model.*

4.4 Hasil Uji Model Strukturan (*Inner Model)*

Pasca pengujian *outer model* maka tahap berikutnya melalui pelaksanaan uji *inner model* atau model structural dilangsungkan guna mengamati hubungan antara nilai signifikansi, konstruk, dan *R-square* dari model penelitian.

Awal dari evaluasi model structural PLS yakni melalui mengamati *R-square* setiap variabel *laten dependent.* Tabel 4.9 yakni hasil perkiraan *R-square* melalui penggunaan PLS.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian *Goodness ofFit*

Variabel	R-*Square*	R-*Square Adjusted*
Minat Penggunaan	0.515	0.506
Sikap Penggunaan	0.384	0.376

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Menurut tabel 4.9 tersebut memperlihatkan nilai adjusted r-*square* dari variabel minat penggunaan adalah 0,506, nilai itu sendiri maknanya bahwasanya variabel minat penggunaan bisa diterangkan dengan *variabel* sikap penggunaan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku adalah 50.6% serta sisanya 49.4% bisa diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak ada di riset ini.

Nilai adjusted R-*Square* dari variabel sikap penggunaan adalah 0,376, nilai itu sendiri maknanya bahwasanya variabel sikap penggunaan bisa diterangkan dengan variabel persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan adalah 37.6% serta sisanya 62.4% bisa diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak ada di riset ini.

4.4.1 *Predictive Relevance* (Q Square)

Predictive relevance adalah sebuah pengujian yang dilangsungkan guna memperlihatkan sebaik apa hasil dari nilai observasi melalui penggunaan prosedur *blindfolding* melalui mengamati pada nilai *Q square*. Jika *Q square* >0, maka observasi tersebut reliabel; jika tidak, itu tidak dapat diandalkan. *Q-Square* mengukur

akurasi yang dengannya nilai konservasi yang dihitung model dan parameter yang diestimasi cocok dengan prediksi.

Tabel 4.8 Tabel *Predictive Relevance*

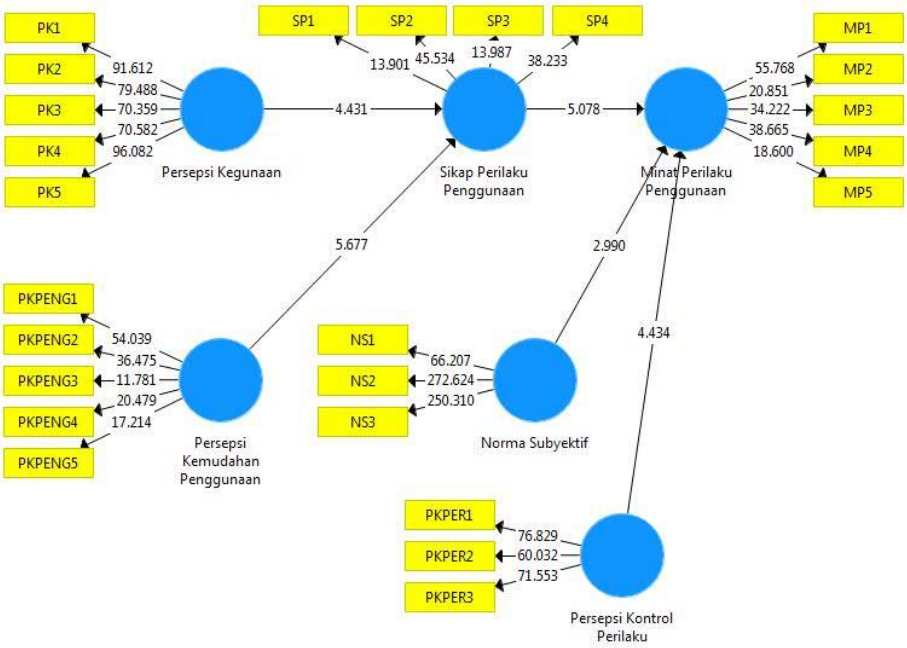
Variabel	Q^2 (=1-SSE/SSO)	Keterangan
Minat Penggunaan	0.383	bernilai *predictive relevance*
Sikap Penggunaan	0.244	bernilai *predictive relevance*

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Menurut data yang disajikan di tabel tersebut bisa diketahui bahwasanya nilai *Q square* pada variabel dependen > 0. melalui mengamati pada nilai itu sendiri, dengan demikian bisa dikonklusikan bahwasanya riset ini bernilai observasi yang baik/bagus sebab nilai *Q square* > 0 (nol).

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Model struktural diuji ketika untuk memberikan penjelasan hubungan antara variabel penelitian. Program PLS digunakan untuk menguji model struktural. Saat menguji hipotesis secara langsung, keluaran gambar dan koefisien jalur digunakan sebagai landasan. Jika p-value < 0,05 (ambang signifikansi = 5%), maka faktor eksogen berpengaruh signifikan pada variabel dependen. Di bawah ini, akan membahas proses pengujian hipotesis secara rinci:



Gambar 4.1

Pengujian Hipotesis

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Dari gambar pengujian hipotesis tersebut, dengan demikian bisa diketahui bahwasanya:

1. Variabel persepsi kegunaan memiliki pengaruh *t-statistic* pada sikap penggunaan adalah 4.431
2. Variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh *t-statistic* pada sikap penggunaan adalah 5.677
3. Variabel sikap penggunaan memiliki pengaruh *t-statistic* pada minat penggunaan adalah 5.078

4. Variabel norma subjektif mempunyai pengaruh *t-statistic* terhadap minat penggunaan adalah 2.990
5. Variabel persepsi kontrol perilaku mempunyai pengaruh *t-statistic* terhadap minat penggunaan adalah 4.434

Tabel 4.9 Pengujian Hipotesis

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values, P-Values)

Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (| O/STDEV |)	P Values
Persepsi Kegunaan -> Sikap Penggunaan	0.294	0.299	0.066	4.431	**0.000**
Persepsi Kemudahan Penggunaan -> Sikap Penggunaan	0.427	0.422	0.075	5.677	**0.000**
Sikap penggunaan -> Minat Penggunaan	0.482	0.482	0.095	5.078	**0.000**
Norma Subjektif -> Minat Penggunaan	0.244	0.247	0.082	2.990	**0.003**
Persepsi Kontrol Perilaku -> Minat Penggunaan	0.305	0.299	0.069	4.434	**0.000**

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Dalam PLS uji secara statistik tiap korelasi yang di hipotesis dilangsungkan melalui penggunaan simulasi. Pada perihal ini dilangsungkan melalui metode *bootsrapping*

pada sampel. Di bawah ini ialah hasil analisis PL *bootstrapping* yang dijelaskan pada pembahasan hasil penelitian.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Sikap Penggunaan *Financial Technology* Pada Layanan DANA

Hasil pengujian hipotesis pertama yakni pengaruh persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan memperlihatkan nilai koefisien adalah 0,294 nilai *p-values* adalah 0,000 dan t-statistik adalah 4.431. Nilai *p-values* 0,000 < 0,05 dan nilai t-statistik 4.431 melampaui t-tabel 1.960. Hasil itu sendiri memperlihatkan bahwasanya persepsi kegunaan berpengaruh pada sikap penggunaan. Hingga hipotesis yang menyebutkan persepsi kegunaan berpengaruh positif serta signifikan pada sikap penggunaan diterima.

Hasil riset ini selaras dengan yang dilangsungkan Chuang, Liu and Kao (2016) dan Cahyono and Adha (2022) yang memperlihatkan bahwasanya persepsi kegunaan memengaruhi sikap penggunaan *financial technology*, hal ini mengandung arti bahwa pengguna akan bersikap positif terhadap teknologi baru apabila mereka mempercayai bahwasanya teknologi tersebut berguna. Sehingga pada riset ini bisa dikonklusikan bahwasanya kian bergunanya suatu teknologi berupa layanan DANA hingga kian meninggi juga sikap penggunaannya.

4.6.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Sikap Penggunaan *Financial Technology* Pada Layanan DANA

Hasil pengujian hipotesis kedua yakni pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan memperlihatkan nilai koefisien adalah 0,427 nilai *p-values* adalah 0,000 dan t-statistik adalah 5.677. Nilai *p-values* 0,000 < 0,05 serta nilai t-statistik adalah 5.677 melampaui t-tabel 1.960. Hasil itu sendiri memperlihatkan bahwasanya persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh pada sikap penggunaan. Hingga hipotesis menyatakan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif serta signifikan pada sikap penggunaan diterima.

Hasil ini menjadi pendukung dari riset yang dilangsungkan Abrilia and Tri (2020) dan Safira, Goenawan and Monica (2019) yang mengatakan bahwasanya persepsi kemudahan penggunaan memengaruhi sikap penggunaan *financial technology* pada layanan DANA. Persepsi kemudahan penggunaan mengindikasikan bahwa pengguna merasa mudah menerima serta mempergunakan suatu teknologi sehingga sikap penggunaan teknologi tersebut juga meningkat.

4.6.3 Pengaruh Sikap Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* Pada Layanan DANA

Hasil pengujian hipotesis ketiga yakni pengaruh sikap penggunaan terhadap minat penggunaan memperlihatkan nilai koefisien adalah 0,482 nilai *p-values* adalah 0,000 dan t-statistik adalah 5.078. Nilai *p-values* 0,000 < 0,05 serta nilai t-statistik adalah 5.078 melampaui t-tabel 1.960. Hasil itu sendiri memperlihatkan bahwasanya

sikap penggunaan berpengaruh pada minat penggunaan. Hingga hipotesis menyebutkan sikap penggunaan berpengaruh positif serta signifikan pada minat penggunaan diterima.

Hasil ini menjadi pendukung dari riset yang dilangsungkan Ariyanto (2018) dan Esthiningrum and Permatasari (2019) yang menerangkan bahwasanya sikap penggunaan berpengaruh pada minat penggunaan *financial technology* pada layanan DANA. Dari hasil riset ini, bisa dikonklusikan bahwasanya kian seorang individu memiliki sikap penggunaan terhadap layanan DANA hingga kian meninggi juga minat penggunaan layanan DANA.

4.6.4 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* Pada Layanan DANA

Hasil pengujian hipotesis keempat yakni pengaruh norma subjektif terhadap minat penggunaan memperlihatkan nilai koefisien adalah 0,244 nilai *p-values* adalah 0,003 dan t-statistik adalah 2.990. Nilai *p-values* 0,003 < 0,05 serta nilai t-statistik adalah 2.990 melampaui t-tabel 1.960. Hasil itu sendiri memperlihatkan bahwasanya norma subjektif berpengaruh pada minat penggunaan. Hingga hipotesis menyebutkan norma subjektif berpengaruh positif serta signifikan pada minat penggunaan diterima.

Hasil riset ini selaras dengan penelitian yang diselesaikan oleh Esthiningrum and Permatasari (2019) dan Lee (2009) yang menerangkan bahwasanya norma subjektif berpengaruh signifikan pada minat penggunaan *financial technology* layanan DANA. Hal ini mencerminkan lingkungan sekitar yang termasuk faktor yang bisa

berdampak kepada individu untuk memilih untuk melaksanakan suatu perbuatan atau tidak, di mana dalam kasus ini ditemukan bahwa pengaruh orang sekitar mampu memberikan dampak terhadap pemakaian layanan DANA.

4.6.5 Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat penggunaan *Financial Technology* Pada Layanan DANA

Hasil pengujian hipotesis kelima yakni pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat penggunaan memperlihatkan nilai koefisien adalah 0,305 nilai *p-values* adalah 0,000 dan t-statistik adalah 4.434. Nilai *p-values* 0,000 < 0,05 serta nilai t-statistik adalah 4.434 melampaui t-tabel 1.960. Hasil itu sendiri memperlihatkan bahwasanya persepsi kontrol perilaku memengaruhi minat penggunaan. Hingga hipotesis yang menyebutkan persepsi kontrol perilaku positif serta signifikan pada minat penggunaan diterima.

Hasil riset ini menjadi pendukung dari riset dari Rahmatika and Fajar (2019) dan Ariyanto (2018) yang mengindikasikan bahwasanya persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif pada minat penggunaan *financial technology* pada layanan DANA. Dapat disimpulkan dari hasil riset ini kian tinggi persepsi kontrol perilaku seorang individu mana kian tinggi juga niat seorang individu dalam penggunaan *financial technology* pada layanan DANA.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis olah data yang sudah dipaparkan di atas, kesimpulan yang mampu diambil ialah sebagaimana di bawah ini:

1. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif signifikan pada sikap penggunaan *financial technology* pada layanan DANA. Hal ini bisa dimaknai bahwasanya kian berguna layanan DANA, hingga kian meninggi juga minat penggunaan pada layanan DANA.
2. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif signifikan pada sikap penggunaan *financial technology* pada layanan DANA. Hal ini bisa dimaknai bahwasanya merasa mudah dalam mempergunakan layanan DANA dan layanan DANA dapat dengan mudah diterima oleh pengguna.
3. Sikap penggunaan (*attitude toward behavior)* berpengaruh positif signifikan pada minat penggunaan *financial technology* pada layanan DANA. Hal ini bisa dimaknai bahwasanya kian tinggi sikap penggunaan dalam pemakaian layanan DANA, hingga kian meninggi juga minat dalam pemakaian layanan DANA.
4. Norma subjektif (*subjective norm)* berpengaruh positif signifikan pada minat penggunaan *financial technology* pada layanan DANA. Hal ini mengartikan

bahwa tingkat minat dalam pemakaian layanan DANA dipengaruhi oleh pendapat orang-orang di lingkungan sekitarnya.

5. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control)* berpengaruh positif signifikan pada minat penggunaan *financial technology* pada layanan DANA. Hal ini mengindikasikan bahwa kian tinggi variabel kontrol perilaku terkait dengan layanan DANA, hingga kian meninggi juga minat dalam pemakaian layanan DANA.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan riset ini, peneliti sadar akan kesulitan dan keterbatasan yang bisa jadi memberikan pengaruh terhadap hasil riset ini. Adapun keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti yakni sebagaimana di bawah ini:

1. Responden pada riset ini terbatas hanya dalam ruang lingkup Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
2. Proses pengambilan data pada riset ini melalui formulir yang disebar secara *online*. Analisis data dalam riset ini didasarkan kepada tanggapan responden, sehingga memungkinkan perilaku dari responden yang bersikap tidak jujur atau tidak serius dalam pengisian kuesioner mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya tidak terjadi.
3. Riset ini hanya meneliti lima variabel yaitu variabel persepsi kemudahan, kegunaan, norma subjektif, sikap penggunaan, dan kontrol perilaku yang mana tidak cukup mencakup untuk mengetahui seluruh variabel yang mampu

memberikan pengaruh terhadap minat pemakaian *financial technology* pada layanan DANA.

4. Riset ini memiliki variabel dependen yang hanya sampai pada minat pemakaian (*intention to use)* dan tidak mencapai pemakaian sesungguhnya (a*ctual usage)* dari variabel yang terkandung dalam TAM atau *Technology Acceptance Model*.

5.3 Saran

Dari kesimpulan serta keterbatasan riset ini yang telah dipaparkan di atas, sarang yang mampu peneliti usulkan agar dapat menyempurnakan riset yang dilangsungkan di waktu mendatang yakni sebagaimana di bawah ini:

1. Penelitian yang hendak dilangsungkan di waktu mendatang hendaknya memakai jumlah responden lebih banyak dan tidak terbatas pada ruang lingkup mahasiswa namun pemakai layanan DANA lainnya.
2. Penelitian yang hendak dilangsungkan di waktu mendatang hendaknya menambahkan metode yang lain di luar kuesioner dalam pengambilan data agar mendapat hasil analisis yang lebih objektif dan lebih akurat,
3. Penelitian yang hendak dilangsungkan di waktu mendatang hendaknya memperbanyak jumlah variabel yang belum dipergunakan di penelitian sekarang serta menambah teori-teori yang dapat menjadi pendukung dari riset.
4. Penelitian yang hendak dilangsungkan di waktu mendatang hendaknya memakai variabel dependen pemakaian sesungguhnya (actual usage) yang terkandung dalam TAM atau *Technology Acceptance Model*.

DAFTAR PUSTAKA

Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, *8*(3), 1006–1012.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Ariyanto, D. (2018). Pengaruh Attitude, Subjective Norm, Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Repurchase Intention E-Money. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *6*(4), 583–589.

Bank Indonesia. (2017). *Peraturan BI No. 19-12-PBI 2017*.

Cahyono, Y. T., & Adha, A. H. (2022). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Pada Aplikasi Dana Di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, *1*, 439–444. https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.71

Chuang, L.-M., Liu, C.-C., & Kao, H.-K. (2016). The Adoption of Fintech Service: TAM perspective. *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS*, *3*(07), 1–15.

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, *13*(3), 319–339. https://doi.org/10.2307/249008

Esthiningrum, A., & Permatasari, S. (2019). Pendekatan Theory Rasoned Action (Tra) Dan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Minat Transaksi Menggunakan E-Money. *Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0*, *6*(2), 163–172.

Esthiningrum, A., & Sari, S. P. (2019). Pendekatan Theory Rasoned Action (Tra) Dan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Minat Transaksi Menggunakan E-Money. *Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0*, 163–172.

Fishbein, M & Ajzen, I. (1975). Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research. *Reading, MA:Addision--Wesley*.

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, *19*(2), 139–152. https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202

Huei, C. T., Cheng, L. S., Seong, L. C., Khin, A. A., & Leh Bin, R. L. (2018). Preliminary study on consumer attitude towards fintech products and services in

malaysia. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, *7*(2), 166–169. https://doi.org/10.14419/ijet.v7i2.29.13310

Immawati, & Dadang. (2019). MINAT MASYARAKAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DI KOTA TANGERANG. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *1*, 1–8.

Jiwasiddi, A., Adhikara, C., Adam, M., & Triana, I. (2019). *Attitude toward using Fintech among Millennials*. https://doi.org/10.4108/eai.26-1-2019.2283199

Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.

Lee, I., & Shin, Y. J. (2018). Fintech: Ecosystem, business models, investment decisions, and challenges. *Business Horizons*, *61*(1), 35–46. https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003

Lee, M. C. (2009). Predicting and explaining the adoption of online trading: An empirical study in Taiwan. *Decision Support Systems*, *47*(2), 133–142. https://doi.org/10.1016/j.dss.2009.02.003

Mahyarni, M. (2013). THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, *4*(1), 13. https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17

Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *3*(1). https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618

Rahayu, R. W. (2018). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi GO PAY Dari PT . GOJEK Indonesia (Studi Pada Masyarakat di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta). *Universitas Islam Indonesia*, 101.

Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *8*(2), 274–284. https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26557

Safira, G. L., Goenawan, F., & Monica, V. (2019). Perilaku Konsumen Dalam Memilih DANA Sebagai Aplikasi Fintech Payment. *Jurnal E-Komunikasi*, *7*(2), 1–11.

Sari, T. (2012). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa terhadap penggunaan. *Universitas Islam Indonesia*. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/37303

Sayekti, F., & Putarta, P. (2016). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal*

Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management, *9*(3), 196–209. https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3075

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi*. PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta cv, Bandung.

Suhendry, W. (2021). Minat Penggunaan E-Wallet Dana Di Kota Pontianak. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, *7*(1), 46–56. http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem

Suyanto, S., & Kurniawan, T. A. (2019). Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *16*(1). https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.166

Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *8*(3), 864. https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877

Taylor, S., & Todd, P. A. (1995). Understanding information technology usage.pdf.crdownload.pdf. In *Information Systems Research* (Vol. 6, Issue 2, pp. 144–176).

Yanto, W., Baskor, E., & Fitriani, F. (2020). PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT PEMAKAIAN FINANCIAL TECHNOLOGY PADA APLIKASI OVO SEBAGAI DIGITAL PAYMENT (Study Kasus Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, *1*(1), 96–109. https://doi.org/10.24127/akuntansi.v1i1.335

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Claudya Najma, mahasiswi S1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang menyelesaikan Tugas Akhir dengan melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* (DANA)".

Adapun kriteria responden dalam riset ini ialah:

1. Mahasiswa aktif program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
2. Mahasiswa yang mempunyai dan mempergunakan aplikasi DANA

Sehubungan dengan perihal itu sendiri saya meminta kesediaan saudara/i agar mengisi kuesioner penelitian secara jujur sebagaimana dengan pendapat serta kondisi diri pribadi yang sebenarnya. Semua informasi yang diberi responden hanyalah akan dipergunakan bagi kepentingan riset serta akan dijaga kerahasiaannya. Kesediaan berharga untuk kesuksesan riset ini. Atas bantuan serta keikutsertaan saudara/i, saya menghaturkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb.

Hormat saya,

Claudya Najma

A. Data Diri Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Usia :
4. Semester :
5. Angkatan :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Isilah seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini dengan memilih salah satu dari empat pilihan yang telah disediakan. Anda akan disajikan empat pilihan, yaitu:

1: Sangat Tidak Setuju

2: Tidak Setuju

3: Setuju

4: Sangat Setuju

C. Kuesioner Penelitian

Persepsi Kegunaan	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
Mempergunakan layanan DANA memudahkan pekerjaan saya				
Layanan DANA meningkatkan keefektifitasan saya				
Mempergunakan layanan DANA menghemat pekerjaan saya				

Melalui penggunaan layanan DANA, saya dapat bertransaksi secara lebih praktis				
Saya merasa layanan DANA berguna dalam melakukan aktivitas saya				

Persepsi Kemudahan Penggunaan	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
Saya merasa mudah memahami cara dalam berinteraksi dengan layanan DANA				
Saya merasa mudah mengingat cara mempergunakan layanan DANA				
Saya merasa mudah bertransaksi mempergunakan DANA selaras dengan kebutuhan saya				
Saya merasa mudah ketika mempergunakan layanan DANA				
Saya dapat melakukan transaksi mempergunakan layanan DANA di manapun dan kapanpun				

Sikap Penggunaan	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
Mempergunakan layanan DANA merupakan ide yang bagus				
Mempergunakan layanan DANA merupakan ide yang bijak				
Saya suka ide mempergunakan layanan DANA				
Mempergunakan layanan DANA akan menyenangkan				

Norma Subjektif	**STS**	**TS**	**S**	**SS**

Saya memakai DANA karena dipengaruhi oleh keluarga saya				
Saya memakai DANA karena dipengaruhi oleh dosen saya				
Saya memakai DANA karena dipengaruhi oleh teman saya				

Persepsi Kontrol Perilaku	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
Saya dapat mempergunakan layanan DANA				
Mempergunakan layanan DANA sepenuhnya dalam kendali saya				
Saya memiliki sumber daya, pengetahuan, serta kemampuan untuk mempergunakan layanan DANA				

Minat	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
Saya memilih DANA karena terpercaya dan aman				
Ketika saya mempergunakan DANA, saya tidak khawatir pada transaksi yang gagal				
Saya memilih DANA karena banyak promo				
Saya ingin terus bertransaksi mempergunakan DANA				
Saya yakin akan mempergunakan DANA dalam jangka waktu yang panjang				

LAMPIRAN 2

DATA DIRI RESPONDEN

No.	Jenis Kelamin	Usia	Angkatan	Semester
1	Perempuan	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018
2	Perempuan	20-22 Tahun	9 (sembilan)	2018
3	Perempuan	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018
4	Laki-laki	20-22 Tahun	9 (sembilan)	2018
5	Laki-laki	20-22 Tahun	9 (sembilan)	2018
6	Perempuan	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018
7	Perempuan	20-22 Tahun	3 (tiga)	2021
8	Perempuan	17-19 Tahun	2 (dua)	2021
9	Perempuan	20-22 Tahun	9 (sembilan)	2018
10	Perempuan	20-22 Tahun	9 (sembilan)	2018
11	Perempuan	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018
12	Laki-laki	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018
13	Perempuan	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018
14	Perempuan	20-22 Tahun	9 (sembilan)	2018
15	Perempuan	20-22 Tahun	5 (lima)	2020
16	Perempuan	23-25 Tahun	10 (sepuluh)	2017
17	Perempuan	20-22 Tahun	9 (sembilan)	2018
18	Perempuan	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018
19	Perempuan	20-22 Tahun	4 (empat)	2020
20	Perempuan	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018
21	Laki-laki	20-22 Tahun	6 (enam)	2019
22	Laki-laki	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018
23	Perempuan	17-19 Tahun	2 (dua)	2021
24	Perempuan	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018
25	Perempuan	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018
26	Laki-laki	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2019
27	Perempuan	17-19 Tahun	2 (dua)	2021
28	Laki-laki	20-22 Tahun	5 (lima)	2019
29	Laki-laki	20-22 Tahun	9 (sembilan)	2018
30	Perempuan	20-22 Tahun	6 (enam)	2019
31	Laki-laki	20-22 Tahun	9 (sembilan)	2018
32	Laki-laki	23-25 Tahun	7 (tujuh)	2019
33	Perempuan	23-25 Tahun	11 (sebelas	2017
34	Perempuan	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018

35	Perempuan	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018
36	Perempuan	23-25 Tahun	11 (sebelas	2017
37	Perempuan	20-22 Tahun	5 (lima)	2019
38	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2021
39	Perempuan	17-19 Tahun	5 (lima)	2020
40	Perempuan	23-25 Tahun	8 (delapan)	2018
41	Perempuan	20-22 Tahun	6 (enam)	2019
42	Perempuan	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018
43	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2019
44	Perempuan	20-22 Tahun	9 (sembilan)	2018
45	Perempuan	20-22 Tahun	5 (lima)	2020
46	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2021
47	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2019
48	Perempuan	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018
49	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2019
50	Perempuan	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
51	Perempuan	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
52	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
53	Laki-laki	20-22 Tahun	5 (lima)	2019
54	Laki-laki	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
55	Perempuan	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2017
56	Perempuan	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2016
57	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
58	Laki-laki	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
59	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
60	Laki-laki	20-22 Tahun	5 (lima)	2019
61	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
62	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
63	Laki-laki	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
64	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
65	Perempuan	20-22 Tahun	5 (lima)	2019
66	Perempuan	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
67	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
68	Laki-laki	20-22 Tahun	5 (lima)	2019
69	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
70	Perempuan	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2017
71	Laki-laki	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2016
72	Laki-laki	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
73	Perempuan	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
74	Laki-laki	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
75	Perempuan	20-22 Tahun	5 (lima)	2019

76	Laki-laki	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
77	Laki-laki	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2017
78	Laki-laki	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2016
79	Laki-laki	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
80	Laki-laki	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
81	Laki-laki	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
82	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
83	Perempuan	20-22 Tahun	5 (lima)	2019
84	Laki-laki	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
85	Laki-laki	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2017
86	Perempuan	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2016
87	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
88	Perempuan	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
89	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
90	Perempuan	20-22 Tahun	5 (lima)	2019
91	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
92	Perempuan	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2017
93	Laki-laki	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2016
94	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
95	Perempuan	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
96	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
97	Laki-laki	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
98	Perempuan	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2017
99	Laki-laki	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2016
100	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
101	Perempuan	20-22 Tahun	5 (lima)	2019
102	Perempuan	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
103	Laki-laki	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
104	Laki-laki	20-22 Tahun	5 (lima)	2019
105	Laki-laki	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
106	Perempuan	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2017
107	Perempuan	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2016
108	Laki-laki	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
109	Perempuan	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
110	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
111	Laki-laki	20-22 Tahun	5 (lima)	2019
112	Laki-laki	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
113	Perempuan	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2017
114	Laki-laki	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2016
115	Laki-laki	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
116	Perempuan	17-19 Tahun	1 (satu)	2021

117	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
118	Perempuan	20-22 Tahun	5 (lima)	2019
119	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
120	Laki-laki	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2017
121	Perempuan	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2016
122	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
123	Perempuan	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
124	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
125	Perempuan	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
126	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
127	Perempuan	20-22 Tahun	5 (lima)	2019
128	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
129	Perempuan	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2017
130	Perempuan	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2016
131	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
132	Perempuan	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
133	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
134	Perempuan	20-22 Tahun	5 (lima)	2019
135	Laki-laki	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
136	Perempuan	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2017
137	Laki-laki	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2016
138	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
139	Perempuan	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
140	Perempuan	20-22 Tahun	5 (lima)	2019
141	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
142	Laki-laki	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2017
143	Perempuan	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2016
144	Laki-laki	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
145	Perempuan	17-19 Tahun	1 (satu)	2021
146	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
147	Laki-laki	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
148	Perempuan	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2017
149	Perempuan	23-25 Tahun	9 (sembilan)	2016
150	Laki-laki	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2018
151	Laki-laki	20-22 Tahun	5 (lima)	2019
152	Perempuan	17-19 Tahun	3 (tiga)	2020
153	Perempuan	20-22 Tahun	9 (sembilan)	2018
154	Perempuan	20-22 Tahun	7 (tujuh)	2019
155	Perempuan	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018
156	Laki-laki	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018
157	Perempuan	20-22 Tahun	8 (delapan)	2018

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA

PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PKP1	PKP2	PKP3	PKP4	PKP5	SP1	SP2	SP3	SP4	NS1	NS2	NS3	KP1	KP2	KP3	M1	M2	M3	M4	M5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	2	4	4
3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	2	4	3
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	1	4	4	4	4	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	3	1	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	1	2	4	4	4	4	3	3	2	2
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	4	4	3	2	2
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	1	2	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1	1	2	3	3	4	3	3	1	3	3
3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	1	2	2
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	1	1	3	3	2	4	2	2	2	2	2
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	1	1
4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3
2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	4	1	4	4
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	1	3	4	3	4	3	3	4	3

3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	2	4	4	4	3	1	1	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	1	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
1	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	2	4	4	4	2	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4
4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	1	1	4	4	4	4	4	2	3	3	3
4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	1	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	3	3	3	1	4	4
4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4

4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4

3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4

3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	4	4	3	2	2
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3

Keterangan:

PK : Persepsi Kegunaan

PKP : Persepsi Kemudahan Penggunaan

SP : Sikap Penggunaan

NS : Norma Subjektif

KP : Kontrol Perilaku

M : Minat

LAMPIRAN 4

HASIL UJI VALIDITAS

1. Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Minat Penggunaan	M1	0.919	Valid
	M2	0.835	Valid
	M3	0.890	Valid
	M4	0.893	Valid
	M5	0.830	Valid
Norma Subjektif	NS1	0.923	Valid
	NS2	0.979	Valid
	NS3	0.980	Valid
Persepsi Kegunaan	PK1	0.951	Valid
	PK2	0.944	Valid
	PK3	0.935	Valid
	PK4	0.939	Valid
	PK5	0.949	Valid
Persepsi Kemudahan Penggunaan	PKP1	0.887	Valid
	PKP2	0.876	Valid
	PKP3	0.704	Valid
	PKP4	0.806	Valid
	PKP5	0.783	Valid
Persepsi Kontrol Perilaku	KP1	0.957	Valid
	KP2	0.958	Valid
	KP3	0.958	Valid

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Sikap penggunaan	**SP1**	**0.801**	**Valid**
	SP2	**0.875**	**Valid**
	SP3	**0.805**	**Valid**
	SP4	**0.853**	**Valid**

2. Hasil Uji Validitas Diskriminan

Indikator	Minat Penggunaan	Norma Subjektif	Persepsi Kegunaan	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Persepsi Kontrol Perilaku	Sikap penggunaan
M1	**0.919**	0.408	0.442	0.475	0.331	0.558
M2	**0.835**	0.344	0.179	0.326	0.332	0.510
M3	**0.890**	0.371	0.319	0.427	0.337	0.554
M4	**0.893**	0.395	0.430	0.426	0.314	0.527
M5	**0.830**	0.318	0.056	0.323	0.356	0.538
NS1	0.369	**0.923**	0.001	-0.024	0.154	0.291
NS2	0.441	**0.979**	0.111	0.156	-0.039	0.376
NS3	0.398	**0.980**	0.110	0.133	-0.053	0.357
PK1	0.332	0.111	**0.951**	0.442	0.146	0.466
PK2	0.350	0.067	**0.944**	0.399	0.158	0.455
PK3	0.312	0.069	**0.935**	0.440	0.162	0.462
PK4	0.300	0.084	**0.939**	0.452	0.160	0.416
PK5	0.264	0.050	**0.949**	0.447	0.179	0.509
PKP1	0.302	0.017	0.290	**0.887**	-0.227	0.482
PKP2	0.319	0.042	0.380	**0.876**	-0.151	0.513
PKP3	0.467	0.163	0.436	**0.704**	0.178	0.378

Indikator	Minat Penggunaan	Norma Subjektif	Persepsi Kegunaan	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Persepsi Kontrol Perilaku	Sikap penggunaan
PKP4	0.382	0.090	0.431	**0.806**	0.019	0.506
PKP5	0.422	0.110	0.359	**0.783**	0.013	0.385
KP1	0.373	0.047	0.206	-0.039	**0.957**	0.167
KP2	0.361	-0.035	0.133	-0.075	**0.958**	0.124
KP3	0.363	0.033	0.152	-0.050	**0.958**	0.145
SP1	0.514	0.216	0.250	0.382	0.266	**0.801**
SP2	0.530	0.383	0.519	0.528	0.036	**0.875**
SP3	0.544	0.181	0.281	0.391	0.252	**0.805**
SP4	0.474	0.379	0.540	0.551	0.002	**0.853**

LAMPIRAN 5

HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Minat Penggunaan	**0.922**	**0.942**	**0.764**
Norma Subjektif	**0.958**	**0.973**	**0.924**
Persepsi Kegunaan	**0.969**	**0.976**	**0.890**
Persepsi Kemudahan Penggunaan	**0.872**	**0.907**	**0.663**
Persepsi Kontrol Perilaku	**0.955**	**0.971**	**0.917**
Sikap penggunaan	**0.855**	**0.901**	**0.696**

LAMPIRAN 6

HASIL UJI MODEL STRUKTURAN

1. Hasil Pengujian Goodness of Fit

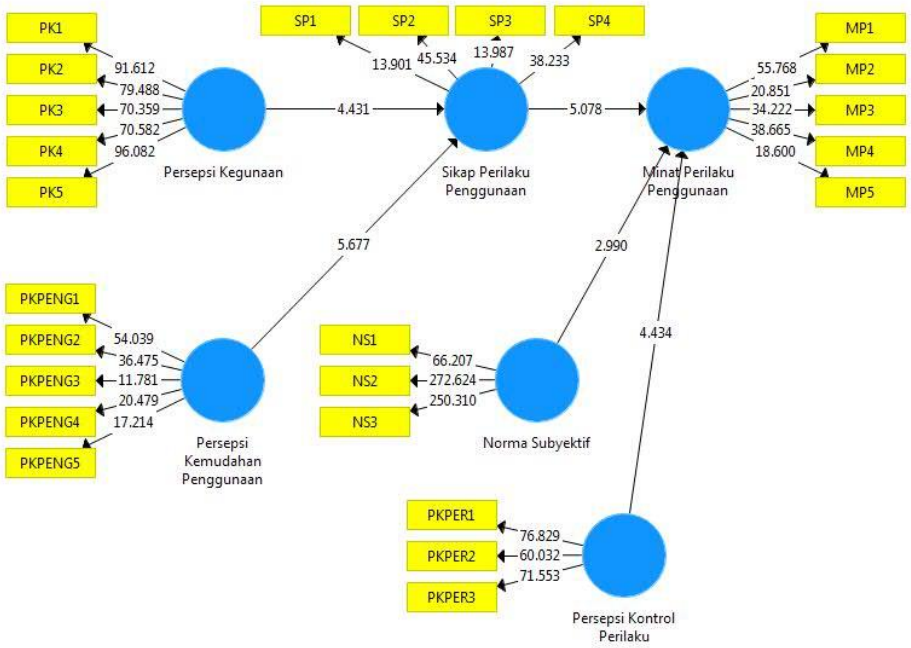
Variabel	R-*Square*	R-*Square Adjusted*
Minat penggunaan	0.515	0.506
Sikap penggunaan	0.384	0.376

2. Tabel Predictive Relevance

Variabel	Q^2 (=1-SSE/SSO)	Keterangan
Minat penggunaan	0.383	bernilai predictive relevance
Sikap penggunaan	0.244	bernilai predictive relevance

LAMPIRAN 7

PENGUJIAN HIPOTESIS



Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (| O/STDEV |)	P Values
Persepsi Kegunaan -> Sikap penggunaan	0.294	0.299	0.066	4.431	**0.000**
Persepsi Kemudahan Penggunaan -> Sikap penggunaan	0.427	0.422	0.075	5.677	**0.000**
Sikap penggunaan -> Minat penggunaan	0.482	0.482	0.095	5.078	**0.000**

Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (| O/STDEV |)	P Values
Norma Subjektif -> Minat penggunaan	0.244	0.247	0.082	2.990	**0.003**
Persepsi Kontrol Perilaku -> Minat penggunaan	0.305	0.299	0.069	4.434	**0.000**